

PT Samator Indo Gas Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2024  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/  
*Consolidated financial statements as of March 31, 2024  
and for the year then ended*

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	..... <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan.....		..... <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and</i>
Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	..... <i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	..... <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	..... <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-148	..... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2024  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE PERIOD  
THEN ENDED  
PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / We, the undersigned:

- |                                       |   |   |
|---------------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name                        | : | Rachmat Harsono   |
| Alamat Kantor / Office Address        | : | Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6<br>Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai,<br>Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Jl. Adityawarman No. 37, Rt. 005, Rw. 002, Kelurahan<br>Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan     |
| Nomor Telepon / Telephone             | : | 021-83709111  |
| Jabatan / Title                       | : | Direktur Utama / President Director   |
| 2. Nama / Name                        | : | Nini Liemijanto   |
| Alamat Kantor / Office Address        | : | Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6<br>Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai,<br>Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Bukit Telaga Golf TC – 4/8 Rt. 005, Rw. 006,<br>Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri,<br>Surabaya     |
| Nomor Telepon / Telephone             | : | 021-83709111  |
| Jabatan / Title                       | : | Direktur / Director   |

menyatakan bahwa: / hereby state that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Samator Indo Gas Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup");  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Samator Indo Gas Tbk ("the Company") and its subsidiaries (the "Group");   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan wajar;<br>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner;<br>B. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.  | 4. We are responsible for the internal control system within the Company.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Mei 2024 /

May 29, 2024

  
**Rachmat Harsono**  
Direktur Utama / President Director



  
**Nini Liemijanto**  
Direktur / Director

**PT Samator Indo Gas Tbk**

JAKARTA OFFICE  
Gedung UGM Samator Pendidikan  
Tower A, 5<sup>th</sup> - 6<sup>th</sup> Floor  
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Jakarta 12850

P +6221 8370 9111  
F +6221 8370 9911

SURABAYA OFFICE  
Gedung The Samator, 16<sup>th</sup> Floor  
Jl. Raya Kedung Baruk 26-28  
Surabaya 60298

P +6231 9900 4000  
F +6231 9900 4100

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of March 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	505.699	574.580	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	-	-	Short-term investments
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi	39a	98.544	85.118	Related parties
Pihak ketiga - neto		477.663	446.241	Third parties - net
Piutang lain-lain	7			Other receivables
Pihak berelasi	39b	19.109	14.052	Related parties
Pihak ketiga - neto		31.371	35.706	Third parties - net
Persediaan - neto	8	467.952	448.910	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	40a	2.221	2.221	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	9			Prepaid expenses
Pihak berelasi	39c	1.079	1.569	Related parties
Pihak ketiga		7.630	7.087	Third parties
Uang muka pembelian	10			Advance payments
Pihak berelasi	39d	7.998	7.832	Related parties
Pihak ketiga		39.436	21.165	Third parties
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1.658.702</b>	<b>1.644.481</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Biaya dibayar di muka - pihak ketiga	9	1.911	1.813	Prepaid expenses - third parties
Uang muka pembelian	10			Advance payments
Pihak berelasi	39d	43.684	47.965	Related parties
Pihak ketiga		107.495	165.160	Third parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	40b	30.725	26.142	Estimated claim for tax refund
Aset tetap - neto	11	5.977.382	5.791.733	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	40e	-	3.424	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	12	114.206	117.041	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>6.275.403</b>	<b>6.153.278</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>7.934.105</b>	<b>7.797.759</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of March 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023// December 31, 2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	13	4.019	21.855	Short-term bank loans
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak berelasi	39e	45.269	52.129	Related parties
Pihak ketiga		66.550	64.749	Third parties
Utang lain-lain	15			Other payables
Pihak berelasi	39f	40.179	39.090	Related parties
Pihak ketiga		54.130	64.942	Third parties
Utang pajak	40c	71.087	62.068	Taxes payable
Beban akrual	16	73.860	64.423	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		4.286	6.432	Contract liabilities
Jaminan pelanggan	17	60.551	66.654	Customer deposits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	18	5.700	5.400	Bank loans
Liabilitas sewa	19,39g	51.983	55.045	Lease liabilities
Lembaga keuangan	20	3.269	3.208	Financial institutions
Utang obligasi	21	427.073	442.731	Bonds payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>907.956</b>	<b>948.726</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	40e	151.285	159.198	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - less current portion
Utang bank	18	2.020.668	1.869.753	Bank loans
Liabilitas sewa	19,39g	163.963	170.333	Lease liabilities
Lembaga keuangan	20	3.633	4.474	Financial institutions
Utang obligasi	21	861.623	861.098	Bonds payable
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna	19	639	995	Deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22	51.697	51.236	Long-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	39f	3.800	3.800	Other payables - related parties
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3.257.308</b>	<b>3.120.887</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>4.165.264</b>	<b>4.069.613</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of March 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				Capital stock -
nilai nominal Rp500 (Rupiah				par value Rp500
penuh) per saham				(Full amount) per share
Modal dasar -				Authorized capital -
9.200.000.000 saham				9,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully
disetor penuh -				paid in capital -
3.066.660.000 saham	23	1.533.330	1.533.330	3,066,660,000 shares
Tambahan modal disetor	26	370.021	370.021	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari tambahan				Differences in foreign exchange from
modal disetor	27	17.600	17.600	additional paid-in capital
Saham treasuri	24,27	-	-	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	28a	35.000	35.000	Appropriated
Belum dicadangkan	28b	810.516	771.962	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	29	912.132	912.132	Other equity component
Sub-total		3.678.599	3.640.045	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	30	90.242	88.101	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>		<b>3.768.841</b>	<b>3.728.146</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>7.934.105</b>	<b>7.797.759</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended March 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/  
Year ended March 31,

	2024	Catatan/ Notes	Audit 2023	
<b>PENJUALAN NETO</b>	691.559	31,39h	678.435	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(370.411)	32,39i	(364.878)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>321.148</b>		<b>313.557</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(121.022)	33	(115.992)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(79.108)	34	(76.131)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain - neto	1.052	35	6.507	Other income (expenses) - net
<b>LABA USAHA</b>	<b>122.070</b>		<b>127.941</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	6.095	36	9.018	Finance income
Beban keuangan	(77.385)	37	(79.303)	Finance expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>50.780</b>		<b>57.656</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Kini	(11.089)	40d	(7.605)	Current
Tangguhan	1.004	40e	(6.645)	Deferred
Total beban pajak penghasilan	(10.085)		(14.250)	Total income tax expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>40.695</b>		<b>43.406</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>				<b>ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:</b>
Revaluasi surplus	-	11,38	-	Surplus revaluation
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	22,38	757	Gains on re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	38,40	(166)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>-</b>		<b>591</b>	<b>COMPREHENSIVE OTHER INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>40.695</b>		<b>43.997</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KO  
SOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended March 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	Audit 2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year that can be attribute to:
Pemilik entitas induk	38.554	28b	41.982	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2.141		1.424	Non-controlling interests
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>40.695</b>		<b>43.406</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Total laba penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attribute to:
Pemilik entitas induk	38.554		42.579	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	2.141	30	1.418	Non-controlling interests
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>40.695</b>		<b>43.997</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>	<b>12,57</b>	41	<b>13,77</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)</b>



PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended March 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Dari Tambahan Modal Disetor/ Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Losses)				
Saldo 1 Januari 2023	1.533.330	352.673	17.600	(8.830)	30.000	672.424	1.051.329	(17.073)	3.631.453	64.521	3.695.974	Balance as of January 1, 2023
Penjualan saham treasuri	24	-	17.910	-	8.830	-	-	-	35.570	-	35.570	Sale of treasury stock
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	41.982	-	597	42.579	1.418	43.997	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2023	1.533.330	370.583	17.600	-	30.000	714.406	1.051.329	(16.476)	3.700.772	65.939	3.766.711	Balance as of March 31, 2023
Saldo 1 Januari 2024	1.533.330	370.021	17.600	-	35.000	771.962	928.918	(16.786)	3.640.045	88.101	3.728.146	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	38.554	-	-	38.554	2.141	40.695	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2024	1.533.330	370.021	17.600	-	35.000	810.516	928.918	(16.786)	3.678.599	90.242	3.768.841	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements orom an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended March 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/  
Year ended March 31,

	2024	Catatan/ Notes	Audit 2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	713.811		679.013	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash payment to :
Pemasok	(522.176)		(447.809)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(70.088)		(72.595)	Directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	121.547		158.609	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	6.095	33	9.018	Cash receipt from interest income
Penerimaan restitusi pajak	-	40	(38)	Cash received of tax restitution
Pembayaran beban pajak	(7.667)	40	(9.222)	Cash payment of tax expense
Pembayaran beban keuangan	(75.433)	36	(78.015)	Cash payment of financial expenses
Pembayaran lain-lain	-		8.312	Other payment
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>44.542</b>		<b>88.664</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (penambahan) investasi jangka pendek	-	5	20.925	Cash receipt (addition) from short-term investment
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	993	11	4.886	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(197.521)	11,44	(43.269)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(15.872)	10,11,16,44	(7.537)	Advance for fixed assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	39	200.452	Loan from related parties
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(212.400)</b>		<b>175.457</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Year Ended March 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,				
	2024	Catatan/ Notes	Audit 2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan:				Addition of:
Utang bank jangka panjang	150.880	18	-	Long-term bank loans
Penerimaan dari saham treasuri	-		51.548	Proceeds from sales of treasury stock
Aset tidak lancar lainnya	-	21	1.576	Other non-current assets
Pembayaran:				Payment of:
Utang bank jangka pendek	(17.836)	13	(125.744)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(1.350)	18	(63.175)	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	(15.936)	19 44	(16.390)	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	(781)	20	(228)	Financial institution loans
Obligasi	(16.000)	21	-	Bonds
Utang pihak berelasi	-		6.459	Due to related parties
Biaya penerbitan kembali Saham treasuri	-		(24.808)	Reissuance cost of treasury stock
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>98.977</b>		<b>(170.762)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(68.881)</b>		<b>93.959</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>574.580</b>	4	<b>636.907</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>505.699</b>	4	<b>730.266</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus  
kas diungkapkan dalam Catatan 44.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 44.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Aneka Gas Industri Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3 tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

PT Aneka Gas Industri Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Samator Indo Gas Tbk sesuai dengan Akta No. 13 tanggal 12 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0089934.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 12 Desember 2022.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 66, tanggal 31 Mei 2023 dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan redaksional pasal 20.2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang perubahan tata cara pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0106409.AH.01.11.TAHUN 2023, tanggal 9 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri kimia dasar, pengumpulan limbah dan sampah, *treatment* dan pembuangan sampah, konstruksi, perdagangan, pengangkutan, instalasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi. Perusahaan bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

*PT Aneka Gas Industri Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3 dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103 dated December 24, 1971, Additional No. 576.*

*PT Aneka Gas Industri Tbk changed its name to PT Samator Indo Gas Tbk based on Deed No. 13, dated December 12, 2022, in the presence of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., Notary. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0089934.AH.01.02 Year 2022 dated December 12, 2022.*

*The Company's Articles of Association has been amended, the latest amendment based on Deed No. 66, dated May 31, 2023, of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., Notary in Jakarta, regarding a changes in Boards of Directors and Commissioners and editorial changes to article 20.2 of the Company's Articles of Association regarding change of procedures for decision making process for Board of Commissioners meetings. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0106409.AH.01.11.TAHUN 2023, dated June 9, 2023.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are industrial chemical, waste management and recycling, construction, trading, transportation, installation, leasing and leasing activities without option rights. The Company is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trade in gas products from other manufacturers to the Company's customers.*

*The Company's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6<sup>th</sup> Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.*

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 55 (lima puluh lima) pabrik (plant) yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 11 (sebelas) di Jawa Timur, 1 (satu) di Banten, 3 (tiga) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan, 1 (satu) di Sulawesi Tenggara, 1 (satu) di Bangka Belitung dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2024.

PT Samator Indo Gas Tbk, berdomisili di Indonesia, PT Samator adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

**b. Penawaran umum saham Perusahaan**

Saham

Pada tanggal 16 September 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.066.660.000 saham dengan nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment and General Information (continued)**

The Company and its subsidiaries have 55 (fifty-five) plants spread in Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, which are 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 11 (eleven) in East Java, 1 (one) in Banten, 3 (three) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatra, 1 (one) in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi, 1 (one) in Southeast Sulawesi, 1 (one) in Bangka Belitung and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on May 29, 2024.

PT Samator Indo Gas Tbk, incorporated in Indonesia, PT Samator is the immediate and ultimate parent of the Company.

**b. The Company's public offering**

Shares

On September 16, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of March 31, 2024, all of the Company's outstanding shares totaling 3,066,660,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham Perusahaan  
(lanjutan)**

Obligasi

Pada tanggal 31 Maret 2024, obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Perusahaan dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia (Catatan 21) adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri B	2.000	5 tahun/years	14 Agustus 2025/ August 14, 2025	10,55% tetap/ 10.55% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri C	1.000	7 tahun/years	14 Agustus 2027/ August 14, 2027	11,25% tetap/ 11.25% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B	145.000	3 tahun/years	6 Juli 2024/ July 6, 2024	9,35% tetap/ 9.35% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C	78.000	7 tahun/years	6 Juli 2028/ July 6, 2028	10,75% tetap/ 10.75% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A	44.700	3 tahun/years	22 Desember 2024/ December 22, 2024	8,10% tetap/ 8.10% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B	46.300	5 tahun/years	22 Desember 2026/ December 22, 2026	9,15% tetap/ 9.15% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri C	59.000	7 tahun/years	22 Desember 2028/ December 22, 2028	10,00% tetap/ 10.00% fixed
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 – Seri A	41.000	3 tahun/years	10 Oktober 2026/ October 10, 2026	7,40% tetap/ 7.40% fixed
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 – Seri B	29.000	5 tahun/years	10 Oktober 2028/ October 10, 2028	7,90% tetap/ 7.90% fixed

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's public offering (continued)**

Bonds

As of March 31, 2024, the outstanding bonds and sukuk ijarah issued to the public by the Company and traded on the Indonesia Stock Exchange (Note 21) were as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham Perusahaan  
(lanjutan)**

Sukuk Ijarah

<b>Nama Sukuk Ijarah/ Name of Sukuk Ijarah</b>	<b>Jumlah Pokok/ Nominal Amount</b>	<b>Jangka Waktu/ Term</b>	<b>Jatuh Tempo/ Maturity Date</b>	<b>Cicilan Imbalan Ijarah/ Ijarah Return</b>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	5.000	5 tahun/years	14 Agustus 2025/ August 14, 2025	Rp105,5 untuk setiap Rp1.000/ Rp105.5 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B	105.000	3 tahun/years	6 Juli 2024/ July 6, 2024	Rp93,5 untuk setiap Rp1.000/ Rp93.5 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C	124.000	7 tahun/years	6 Juli 2028/ July 6, 2028	Rp107,5 untuk setiap Rp1.000/ Rp107.5 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A	133.000	3 tahun/years	22 Desember 2024/ December 22, 2024	Rp81 untuk setiap Rp1.000/ Rp81 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B	17.000	5 tahun/years	22 Desember 2026/ December 22, 2026	Rp91,50 untuk setiap Rp1.000/ Rp91.50 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri A	118.800	3 tahun/years	5 April 2025/ April 5, 2025	Rp77,50 untuk setiap Rp1.000/ Rp77.50 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri B	123.700	5 tahun/years	5 April 2027/ April 5, 2027	Rp89 untuk setiap Rp1.000/ Rp89 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri C	153.500	7 tahun/years	5 April 2029/ April 5, 2029	Rp97,50 untuk setiap Rp1.000/ Rp97.50 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 – Seri A	35.500	3 tahun/years	10 Oktober 2026/ October 10, 2026	Rp74,00 untuk setiap Rp1.000/ Rp74.00 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 – Seri B	34.500	5 tahun/years	10 Oktober 2028/ October 10, 2028	Rp79,00 untuk setiap Rp1.000/ Rp79.00 for each Rp1,000

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's public offering (continued)**

Sukuk Ijarah

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham Perusahaan  
(lanjutan)**

Sukuk Ijarah (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2019, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019.

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-208/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan II Tahun 2020.

**c. Susunan Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operating	Total Aset/ Total Assets	
			2024	2023		2024	2023
Entitas anak langsung/Direct Subsidiaries							
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/Production and gas trading	99,91%	99,91%	1992	2.587.148	2.504.820
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Pengolahan, kontruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance	50,00%	50,00%	2009	74.431	72.816
Entitas anak tidak langsung/Indirect Subsidiaries							
PT Samabayu Mandala (SMB)	Bali	Produksi dan perdagangan gas serta pemasangan instalasi/Production, gas trading and installation	59,95%	59,95%	1991	97.357	93.940

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's public offering (continued)**

Sukuk Ijarah (continued)

On March 15, 2019, the Company had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahun 2019.

On August 5, 2020, the Company had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-208/D.04 /2020 in conjunction with the Public Offering of Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan II Tahun 2020.

**c. The Company's Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:



**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Heyzer Harsono
Wakil Komisaris Utama	Rasid Harsono
Wakil Komisaris Utama	Setyo Wahono
Komisaris	Michael William P. Soeryadjaya
Komisaris	Atiff Ibrahim Gill
Komisaris Independen	Komjen Pol (P) Sutanto
Komisaris Independen	Robiyanto
Komisaris Independen	Hans-Gerd Wienands
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	Rachmat Harsono
Wakil Direktur Utama	Ferryawan Utomo
Direktur	Imelda Mulyani Harsono
Direktur	Nini Liemijanto
Direktur	Budi Susanto
Direktur	Octavianus Santoso Rastanto
Direktur	Djanarko Tjandra
Direktur	Andy Purwohardono
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Robiyanto
Anggota	Tjokro Aliwidjaja
Anggota	Komjen Pol (P) Sutanto
<b>Sekretaris</b>	Imelda Mulyani Harsono
<b>Audit Internal</b>	
Kepala Unit	Ganggar Dwi Christiawan

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan dan entitas anaknya (Grup) memiliki 2.060 orang (2023: 2.149) karyawan tetap.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee is as follows:

	2023	2022	
<b>Board of Commissioners</b>			
President Commissioner	Heyzer Harsono		
Vice President Commissioner	Rasid Harsono		
Vice President Commissioner	Setyo Wahono		
Commissioner	Michael William P. Soeryadjaya		
Commissioner	Atiff Ibrahim Gill		
Independent Commissioner	Komjen Pol (P) Sutanto		
Independent Commissioner	Robiyanto		
Independent Commissioner	Hans-Gerd Wienands		
<b>Board of Directors</b>			
President Director	Rachmat Harsono		
Vice President Director	Ferryawan Utomo		
Director	Imelda Mulyani Harsono		
Director	Nini Liemijanto		
Director	Budi Susanto		
Director	Octavianus Santoso Rastanto		
Director	Djanarko Tjandra		
Director	Andy Purwohardono		
<b>Audit Committee</b>			
Chairman	Robiyanto		
Member	Tjokro Aliwidjaja		
Member	Komjen Pol (P) Sutanto		
<b>Secretary</b>	Imelda Mulyani Harsono		
<b>Internal Audit</b>			
Head of Unit	Ganggar Dwi Christiawan		

As of March 31, 2024, the Company and its subsidiaries (Group) has a total of permanent 2,060 employees (2023: 2,149).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of presentation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that the Group will continue to operate as a going concern.

**b. Changes in accounting principles**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies**

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan  
keuangan - Pengungkapan Kebijakan  
Akuntansi (lanjutan)**

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil  
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan  
terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles (continued)**

**Amendment of PSAK 1: Presentation of  
financial statement - Disclosure of  
accounting policies (continued)**

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets -  
Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**Amendment of PSAK 25: Accounting  
Policies, Changes in Accounting Estimates  
and Errors - Definition of Accounting  
Estimates**

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -  
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas  
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -  
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan  
Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Maret 2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles (continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
Deferred Tax related to Assets and Liabilities  
arising from a Single Transaction**

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
International Tax Reform - Pillar Two Model  
Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ended on or before March 31, 2024.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -  
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan  
Model Pilar Dua (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles (continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
International Tax Reform - Pillar Two Model  
Rules (continued)**

As of March 31, 2024, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.*

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial assets**

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 21.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek piutang usaha dan lain-lain, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, short-term investment, trade and other receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

**Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)**

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.



**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL dengan  
pendauran laba dan rugi kumulatif  
(instrumen utang) (lanjutan)**

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa  
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah  
penghentian pengakuan (instrumen  
ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba  
rugi ("NWLR")**

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at FVOCI with recycling of  
cumulative gains and losses (debt  
instruments) (continued)**

The Group's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

**Financial assets designated at FVOCI with  
no recycling of cumulative gains and losses  
upon derecognition (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**Financial assets at fair value through profit  
or loss ("FVTPL")**

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba  
rugi ("NWLR") (lanjutan)**

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through profit  
or loss ("FVTPL") (continued)**

*This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.*

*A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.*

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Derecognition

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang lain-lain jangka panjang pihak berelasi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang  
Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and Non-current other payables - related parties.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)**

**i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)**

**ii) Utang dan Akrua**

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities**

Subsequent measurement (continued)

**Financial liabilities at amortized cost (Loans  
and borrowings) (continued)**

**ii) Payables and Accruals**

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Transactions with related parties**

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 39.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**g. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Persediaan (lanjutan)**

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**h. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	8 - 25
Tangki dan tabung gas	8 - 25
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Grup menerapkan kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap - tanah dengan nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Grup nilai historis aset tetap - tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar hak atas tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tersebut dilakukan dengan keteraturan yang reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Inventories (continued)**

*Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.*

*The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**h. Fixed assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.*

*Depreciation of fixed assets starts when the asset is available for use in the manner intended by the Company and its computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

<i>Building and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Storage tanks and steel cylinder</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>

*The Group implemented its accounting policy on measurement of fixed assets - land using fair value. The changes was made because in management of the Group opinion acquisition cost of fixed assets - land is not longer relevant to the current market value. Fair value of land rights disclose based measurement of independent appraiser.*



**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*The increase derived from the revaluation of fixed assets land is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.*

*A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.*

*The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

**i. Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Imbalan kerja**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran.

Grup mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Employee benefits**

The Company has a defined benefit plan covering all of the eligible employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions.

The Group provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Imbalan kerja (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**k. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**l. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban**

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Employee benefits (continued)**

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**k. Provision**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**l. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses**

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill the five steps assessments:

- Identify contract(s) with customer;

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relative dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Revenue from contracts with customers and  
recognition of expenses (continued)**

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill the five steps assessments: (continued)

- Identify the performance obligations in the contracts. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services that are having different characteristic to the customer;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract includes a variable amount, then the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- The allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices for each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices is estimated based on expected cost plus margin;
- The revenue recognition is when the performance obligation has been fulfilled by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of goods or services).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerima  
n dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Revenue from contracts with customers and  
recognition of expenses (continued)**

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill the five steps assessments: (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Grup telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan.

Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Revenue from contracts with customers and  
recognition of expenses (continued)**

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The Group have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales.

The the Group uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

The Group consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Group considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).



**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

Jasa instalasi

Grup menyediakan jasa pemasangan baik yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan barang dagang kepada pelanggan. Layanan instalasi tidak menyesuaikan atau mengubah aset secara signifikan.

Grup mengakui pendapatan dari jasa pemasangan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan kepada mereka. Grup menggunakan metode input dalam mengukur kemajuan jasa pemasangan karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu berdasarkan jam kerja yang terjadi) dan pengalihan layanan kepada pelanggan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan jam kerja yang dikeluarkan relatif terhadap total jam kerja untuk menyelesaikan layanan.

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa instalasi karena penerimaan imbalan tersebut bergantung pada keberhasilan penyelesaian instalasi. Setelah penyelesaian pemasangan dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Revenue from contracts with customers and  
recognition of expenses (continued)**

Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Installation services

The Group provide installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of goods to the customer. The installation services do not significantly customize or modify the assets.

The Group recognize revenue from installation services over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefit provided to them. The Group use input method in measuring progress installation services because there is direct relationship between the Group efforts (i.e., based on labor hours incurred) and the transfer of services to the customer. The Group recognize revenue on the basis of the labour hours expended relative to the total labor hours to complete the service.

A contract asset is initially recognized for revenue earned from installation services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the installation. Upon completion of the installation and acceptance by the customer, the amount recognised as the contract asset is reclassified to trade receivables.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**l. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Penjualan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

**m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat transaksi dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Revenue from contracts with customers and  
recognition of expenses (continued)**

Rendering of services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments was recognized when the stockholders' right to receive payment had been established.

Interest income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

**m. Foreign currency transactions and balances**

In preparing the consolidated financial statements, the Group recorded transactions by using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada periode bersangkutan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2024	2023
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.853	15.416
1 Dolar Singapura (SGD)	11.766	11.712

**n. Sewa**

Grup menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**Aset hak-guna**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Foreign currency transactions and balances  
(continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current period which recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used are as follows:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.853	15.416	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	11.766	11.712	1 Singapore Dollar (SGD)

**n. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**Right-of-use assets**

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

**Aset hak-guna (lanjutan)**

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**Liabilitas sewa**

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Leases (continued)**

The Group as lessee (continued)

**Right-of-use assets (continued)**

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**Lease liabilities**

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

**Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset  
bernilai rendah**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli).

Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**o. Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Leases (continued)**

The Group as lessee (continued)

**Short-term leases and leases of low-value  
assets**

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option).

The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**o. Taxation**

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Current tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.*

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

*Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui  
neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**p. Laba per saham**

Labar per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024.

**q. Saham treasury**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized  
net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**p. Earnings per share**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024.

**q. Treasury shares**

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.



**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang material.

**s. Biaya penerbitan emisi obligasi**

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**t. Informasi segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 45, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Events after the reporting period**

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

**s. Bonds issuance cost**

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement", cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over the term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company".

**t. Segment information**

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 45, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 40.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -  
Grup sebagai penyewa

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 19.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 40.*

Lease term of contracts with renewal and  
termination options - the Group as lessee

*The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.*

*Further disclosures of leases are made in Note 19.*

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -  
Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Estimasi dan Asumsi**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (lanjutan)**

Lease term of contracts with renewal and  
termination options - the Group as lessee  
(continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**Estimates and Assumptions**

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi netto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, termasuk tanaman produktif, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja netto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, including bearer plants, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Kas</b>	<b>3.214</b>	<b>2.504</b>
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.047	456
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.557	25.160
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.569	141.123
PT Bank Central Asia Tbk	5.275	5.257
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.885	21.330
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	426	1.725

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

<b>Cash on hand</b>
<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.221	101.446
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	452	1.112
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	2.664	15.037
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$269.252 pada tahun 2024 dan US\$289.830 pada tahun 2023)	4.268	4.468
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$243.586 pada tahun 2024 dan US\$200.850 pada tahun 2023)	3.862	3.092
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	532	349
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (SG\$2.996 pada tahun 2023 dan SG\$5.708 pada tahun 2023)	35	67
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	2	-
Sub-total	75.917	317.784
<b>Deposito Berjangka</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	154.277	22.595
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	116.000	101.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	69.600	69.600
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.507	1.610
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.000	1.000
BPR Satyadhana Artha	500	500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53	53
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	13.100
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	10.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$4.081.625 pada tahun 2024 dan US\$2.000.000 pada tahun 2023)	64.706	30.832
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$243.109 & 250.000 pada tahun 2024 & 2023)	3.854	3.854
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$256.770 pada tahun 2024 dan US\$9.607 pada tahun 2023)	4.071	148
Sub-total	426.568	254.292
<b>Total</b>	<b>505.699</b>	<b>574.580</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

This account consists of: (continued)

<b>Cash in banks</b>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Others (below Rp1,000)	
<u>United States dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$269,252 in 2024 and US\$289,830 in 2023)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$243,586 in 2024 and US\$200,850 in 2023)	
Others (below Rp1,000)	
<u>Singapore dollar</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (SG\$5,708 in 2023 and SG\$5,233 in 2022)	
Others (below Rp1,000)	
Sub-total	
<b>Time Deposits</b>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	
BPR Satyadhana Artha	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	
<u>United States dollar</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$4,081,625 in 2024 and US\$2,000,000 in 2023)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$243,109 & 250,000 in 2024 & 2023)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$256,770 in 2024 and US\$9,607 in 2023)	
Sub-total	
<b>Total</b>	

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat	0,25%-4,50%	0,25%-4,50%	United States Dollar
Rupiah	2,50%-6,00%	2,50%-6,00%	Rupiah
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.			

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

There are no cash and cash equivalents balances to related party.

The interest rate per annum of time deposits are as follows:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

a. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham sejumlah 9.530.000 saham yang dimiliki oleh SMB yang dikelola oleh PT Samuel Sekuritas Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	-	18.488	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pelepasan	-	(20.924)	Disposal
Laba pelepasan (Catatan 35)	-	2.436	Gain on disposal (Note 35)
Rugi belum terealisasi atas perubahan nilai wajar	-	-	Unrealized loss on changes in the fair value
<b>Nilai wajar</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Fair value</b>

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

This account consists of:

a. Shares

This represents investment in shares of amounting to 9,530,000 shares own by SMB which are managed by PT Samuel Sekuritas Indonesia with the details as follows:

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pelanggan lokal	490.106	458.684	Domestic customers
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.443)	(12.443)	Allowance for impairment losses
Sub-total	477.663	446.241	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 39a)	98.544	85.118	Related parties (Note 39a)
<b>Total</b>	<b>576.207</b>	<b>531.359</b>	<b>Total</b>

**6. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables based on customers are as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	488.344	456.439	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (US\$111.119 pada tahun 2024 dan (US\$145.841 pada tahun 2023)	1.762	2.245	<i>United States Dollar (US\$111,119 in 2024 and US\$145,641 in 2023)</i>
Sub-total	490.106	458.684	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.443)	(12.443)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub-total	477.663	446.241	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 39a) Rupiah	98.544	85.118	<i>Related parties (Note 39a) Rupiah</i>
<b>Total</b>	<b>576.207</b>	<b>531.359</b>	<b>Total</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Analysis of aging schedule of trade receivables  
were as follows:*

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Jatuh tempo :			<i>Due :</i>
Kurang dari 30 hari	296.688	279.282	<i>Less than 30 days</i>
31 - 60 hari	95.386	76.206	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	29.407	54.112	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	154.726	121.759	<i>Over 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>576.207</b>	<b>531.359</b>	<b>Total</b>



**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Saldo awal tahun	12.443	4.338
Penambahan tahun berjalan	-	8.268
Penghapusan tahun berjalan	-	(163)
<b>Total</b>	<b>12.443</b>	<b>12.443</b>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Piutang usaha milik Grup masing-masing sebesar Rp462.078 dan Rp462.078 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Pihak ketiga:		
Karyawan	23.703	23.391
Lain-lain	8.174	12.765
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(506)	(450)
Sub-total	31.371	35.706
Pihak berelasi (Catatan 39b)	19.109	14.052
<b>Total</b>	<b>50.480</b>	<b>49.758</b>

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Mutation of allowance for impairment losses on receivables are as follow:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal tahun	4.338	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	8.268	Addition during the year
Penghapusan tahun berjalan	(163)	Write-off during the year
<b>Total</b>	<b>12.443</b>	<b>Total</b>

The Group apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of the trade receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

The trade receivables of the Group amounting to Rp462,078 and Rp462,078 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 13 and 18).

**7. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Pihak ketiga:		Third parties:
Karyawan	23.391	Employees
Lain-lain	12.765	Others
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(450)	Allowance for impairment losses
Sub-total	35.706	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 39b)	14.052	Related parties (Note 39b)
<b>Total</b>	<b>49.758</b>	<b>Total</b>

Other receivables to third parties represent compensation for damage of steel cylinder which is charged to the customer.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang lain-lain kepada PT Aneka Mega Energi, PT Samator Land dan PT Sandana dibebani bunga tahunan sebesar 10,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (Catatan 39b).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Suku cadang dan bahan pembantu	213.374	214.546
Barang jadi	139.777	110.778
Barang dagangan	82.239	82.161
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	22.232	37.339
Bahan baku	11.843	5.599
Sub-total	469.465	450.423
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.513)	(1.513)
<b>Total</b>	<b>467.952</b>	<b>448.910</b>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp468.004 dan Rp468.004 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	1.513	481
Penambahan tahun berjalan	-	1.032
<b>Total</b>	<b>1.513</b>	<b>1.513</b>

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Other receivables from PT Aneka Mega Energi, PT Samator Land and PT Sandana bears annual interest at 10.5% for the year ended March 31, 2024 and 31 Desember 2023 and will mature less than one year (Note 39b).

Based on the review of the status of the other receivables as of March 31, 2024 and 31 Desember 2023, the management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Spareparts and indirect materials	213.374	214.546
Finished goods	139.777	110.778
Merchandise goods	82.239	82.161
Gas equipment installation in progress	22.232	37.339
Raw materials	11.843	5.599
Sub-total	469.465	450.423
Less allowance impairment of inventories	(1.513)	(1.513)
<b>Total</b>	<b>467.952</b>	<b>448.910</b>

The cost of inventories recognised as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp468,004 and Rp468,004 for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Movement of allowance of inventories are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Balance at beginning of the year	1.513	481
Addition during the year	-	1.032
<b>Total</b>	<b>1.513</b>	<b>1.513</b>

The allowance for inventories represent allowance for slow moving inventories. Management believes that the provision or declining in value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Persediaan dan aset tetap tertentu (Catatan 11) milik Grup diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (all risks) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar USD10.970.000 dan Rp279.352 pada tanggal 31 Maret 2024 dan USD10.970.000 dan Rp279.352 pada tanggal 31 Desember 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Grup.

Persediaan sebesar Rp398.123 dan Rp398.123 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Asuransi	2.962	4.514
Sewa	1.420	1.569
Jasa pemeliharaan	843	956
Provisi	255	255
Lain-lain	5.120	3.175
Sub-total	10.620	10.469
Bagian lancar	8.709	8.656
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>1.911</b>	<b>1.813</b>

Termasuk di dalam beban dibayar di muka - sewa merupakan sewa aset tetap dari PT Paladium Energi Industri, PT Samator dan Rachmat Harsono, pihak berelasi (Catatan 39c) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**8. INVENTORIES (continued)**

Inventories together with fixed assets (Note 11) owned by the Group are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to USD10,970,000 and Rp279,352 as of March 31, 2024 and USD10,970,000 and Rp279,352 as of December 31, 2023.

The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Group.

Inventories amounting to Rp398,123 and Rp398,123 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively are pledged as collateral for short-term bank loan and long-term bank loans (Notes 13 dan 18).

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

Insurance
Rent
Service charge
Provision
Others
Sub-total
Current portion
<b>Non-current portion</b>

Included in the prepaid expenses - rent represents rental of fixed assets from PT Paladium Energi Industri, PT Samator and Rachmat Harsono, related parties (Note 39c) as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Pihak ketiga:		
Aset tetap	107.495	165.160
Lokal	29.869	15.980
Impor	9.567	5.185
Proyek	-	-
Sub-total	146.931	186.325
Pihak berelasi (Catatan 39d):		
Aset tetap	43.682	47.965
Lokal	8.000	7.832
Sub-total	51.682	55.797
<b>Total</b>	<b>198.613</b>	<b>242.122</b>
Bagian jangka pendek	47.434	28.997
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>151.179</b>	<b>213.125</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah uang muka perolehan aset tetap yang telah direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp77.640 dan Rp17.763 (Catatan 11).

**10. ADVANCE PAYMENTS**

This account consists of:

Third parties:
Fixed assets
Local
Import
Project
Sub-total
Related parties (Note 39d):
Fixed assets
Local
Sub-total
<b>Total</b>
Current portion
<b>Long-term portion</b>

For the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023, advances for the acquisition of fixed assets had reclassified to fixed assets amounting to Rp77,640 and Rp17,763, respectively (Note 11).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO**

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**11. FIXED ASSETS - NET**

Balance and mutation of fixed assets for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.243.480	5.185	-	-	-	1.248.665
Bangunan dan prasarana	620.447	4.176	-	-	3.720	628.343
Mesin dan peralatan	4.601.295	16.346	765	-	209	4.617.085
Tangki dan tabung gas	1.395.616	19.983	101	-	-	1.415.498
Perabotan dan peralatan kantor	84.226	1.338	-	-	-	85.564
Kendaraan	136.700	464	2.412	-	-	134.752
Sub-total	8.081.764	47.492	3.278	-	3.929	8.129.907
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	49.976	14.766	-	-	(3.720)	61.022
Mesin dan peralatan	51.905	204.463	-	-	(209)	256.159
Tangki dan tabung gas	38.913	8.439	-	-	-	47.352
Perabotan dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	-
Kendaraan	-	-	-	-	-	-
Sub-total	140.794	227.668	-	-	(3.929)	364.533
<u>Aset hak guna</u>						<u>Rights-of-use asset</u>
Tanah dan bangunan	328.664	5.780	-	-	-	334.444
Mesin dan peralatan	58.840	-	-	-	-	58.840
Tangki dan tabung gas	157.902	492	-	-	-	158.394
Kendaraan	44.224	4.505	-	-	-	48.729
Perabotan dan peralatan kantor	1.600	-	-	-	-	1.600
Sub-total	591.230	10.777	-	-	-	602.007
<b>Total</b>	<b>8.813.788</b>	<b>285.937</b>	<b>3.278</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.096.447</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	231.961	7.770	-	-	-	239.731
Mesin dan peralatan	1.642.246	55.073	364	-	-	1.696.955
Tangki dan tabung gas	845.042	21.396	100	-	-	866.338
Perabotan dan peralatan kantor	57.978	2.005	-	-	-	59.963
Kendaraan	94.672	3.049	2.340	-	-	95.381
Sub-total	2.871.899	89.293	2.804	-	-	2.958.388
<u>Aset hak guna</u>						<u>Rights-of-use asset</u>
Tanah dan bangunan	102.541	5.416	-	-	-	107.957
Mesin dan peralatan	9.175	1.076	-	-	-	10.251
Tangki dan tabung gas	27.524	2.488	-	-	-	30.012
Kendaraan	9.683	1.441	-	-	-	11.124
Perabotan dan peralatan kantor	1.233	100	-	-	-	1.333
Sub-total	150.156	10.521	-	-	-	160.677
<b>Total</b>	<b>3.022.055</b>	<b>99.814</b>	<b>2.804</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.119.065</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>5.791.733</b>					<b>5.977.382</b>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS – NET (continued)**

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.237.147	6.333	-	-	-	1.243.480
Bangunan dan prasarana	608.071	2.334	-	-	10.042	620.447
Mesin dan peralatan	4.434.651	109.835	18.345	-	75.154	4.601.295
Tangki dan tabung gas	1.283.520	61.683	23.309	-	73.722	1.395.616
Perabotan dan peralatan kantor	73.912	10.462	323	-	175	84.226
Kendaraan	118.740	9.641	5.765	-	14.084	136.700
Sub-total	7.756.041	200.288	47.742	-	173.177	8.081.764
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	11.261	48.757	-	-	(10.042)	49.976
Mesin dan peralatan	92.547	31.734	-	-	(72.376)	51.905
Tangki dan tabung gas	1.723	47.040	-	-	(9.850)	38.913
Perabotan dan peralatan kantor	117	58	-	-	(175)	-
Kendaraan	494	488	-	-	(982)	-
Sub-total	106.142	128.077	-	-	(93.425)	140.794
<u>Aset hak guna</u>						<u>Rights-of-use asset</u>
Tanah dan bangunan	297.084	31.580	-	-	-	328.664
Mesin dan peralatan	60.786	832	-	-	(2.778)	58.840
Tangki dan tabung gas	203.669	18.105	-	-	(63.872)	157.902
Kendaraan	46.895	10.431	-	-	(13.102)	44.224
Perabotan dan peralatan kantor	1.600	-	-	-	-	1.600
Sub-total	610.034	60.948	-	-	(79.752)	591.230
<b>Total</b>	<b>8.472.217</b>	<b>389.313</b>	<b>47.742</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.813.788</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	201.924	30.037	-	-	-	231.961
Mesin dan peralatan	1.450.997	205.305	15.417	-	1.361	1.642.246
Tangki dan tabung gas	738.056	91.138	4.834	-	20.682	845.042
Perabotan dan peralatan kantor	50.833	7.426	281	-	-	57.978
Kendaraan	82.251	11.685	5.751	-	6.487	94.672
Sub-total	2.524.061	345.591	26.283	-	28.530	2.871.899
<u>Aset hak guna</u>						<u>Rights-of-use asset</u>
Tanah dan bangunan	78.995	23.546	-	-	-	102.541
Mesin dan peralatan	6.064	4.472	-	-	(1.361)	9.175
Tangki dan tabung gas	36.811	11.395	-	-	(20.682)	27.524
Kendaraan	10.814	5.356	-	-	(6.487)	9.683
Perabotan dan peralatan kantor	833	400	-	-	-	1.233
Sub-total	133.517	45.169	-	-	(28.530)	150.156
<b>Total</b>	<b>2.657.578</b>	<b>390.760</b>	<b>26.283</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.022.055</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>5.814.639</b>					<b>5.791.733</b>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp77.640 dan Rp17.763 (Catatan 10 dan 44).

Pengurangan nilai buku aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Penjualan	474	2.785
Jual dan sewa-balik aset hak- guna		18.674
Penghapusan aset tetap	-	-
<b>Total</b>	<b>474</b>	<b>21.459</b>

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Harga jual	993	7.692
Nilai buku	(474)	(2.785)
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 35)</b>	<b>519</b>	<b>4.907</b>

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Harga jual	-	19.369
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	-	(18.674)
Laba penjualan aset tetap	-	695
Laba terkait hak yang dipertahankan	-	431
<b>Laba atas hak yang dialihkan</b>	<b>-</b>	<b>264</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 March 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Beban pokok penjualan	68.464	69.494
Beban penjualan (Catatan 33)	20.105	20.130
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	11.243	10.152
<b>Total</b>	<b>99.812</b>	<b>99.776</b>

**11. FIXED ASSETS - NET (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 additions of fixed assets included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp77,640 and Rp17,763, respectively (Notes 10 and 44).

The disposal of direct ownership of fixed assets book value are as follows:

Sales  
Sale and leaseback of right-of-use assets  
Write-off

The sale direct ownership of fixed assets are as follows:

Sales price  
Net book value

Gain on disposal  
of fixed asset (Note 35)

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

Sales price  
Net book value of sale and leaseback assets under finance lease

Gain on disposal fixed assets

Gain relating to the rights retained

Gain on rights transferred

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Cost of goods sold  
Selling expenses (Note 33)  
General and administrative expenses (Note 34)

Total

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang merupakan proyek utama Grup terdiri dari beberapa proyek yaitu kurang lebih sebesar 67% dan 22% dengan estimasi penyelesaian proyek-proyek tersebut kurang lebih pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp692.172 dan Rp695.213.

Manajemen Grup menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun tidak digunakan.

Tanah yang dimiliki oleh SMB, Entitas Anak dengan luas tanah 4.700 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Mengwi, Badung, Bali belum atas nama SMB, Entitas Anak.

Tanah yang dimiliki oleh SMB, Entitas Anak dengan luas tanah 1.760 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Buleleng, Banyuasri, Bali belum atas nama SMB, Entitas Anak.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

Aset tetap, kecuali tanah dan persediaan (Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (all risk) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD168.177.872 dan Rp3.628.512 pada tanggal 31 March 2024 dan USD168.177.872 dan Rp3.628.512 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Grup.

**11. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Construction in progress of the Group for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 represents primarily a factory building which was built in several areas. The percentage of completion of the construction in progress comprises several projects with approximately 67% and 22% completion as of March 31, 2024, and December 31, 2023. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.

As of March 31, 2024 and 31 Desember 2023, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp692,172 and Rp695,213, respectively.

The Group management stated that there is no fixed assets with remained book value but not used.

Land owned by SMB, a Subsidiary with land area of 4,700 m<sup>2</sup> located in Mengwi, Badung, Bali has not yet transfered to the SMB, a Subsidiary.

Land owned by SM, a Subsidiary with land area of 1,760 m<sup>2</sup> located in Buleleng, Banyuasri, Bali has not yet transfered to the SMB, a Subsidiary.

Building and machinery of RG, Subsidiary, was constructed on the land rights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, third party.

Fixed assets, except land and inventories (Note 8) are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies insurance coverage for fixed assets amounting to USD168,177,872 and Rp3,628,512 as of March 31, 2024 and USD168,177,872 and Rp3,628,512 as of December 31, 2023. The management of the Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Group.



**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 00563/2.0031-00/PI/04/0087/I/II/2023, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2023 dengan dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, nilai revaluasi atas tanah adalah sebesar Rp928.918. Nilai tanah berdasarkan model biaya adalah sebesar Rp193.552 pada tanggal 31 Desember 2023.

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp33.720 pada tanggal 31 Desember 2022 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain - Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Saldo awal	928.918	928.918
Penambahan	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>928.918</b>	<b>928.918</b>

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen Grup telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Grup, merupakan jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan dan utang obligasi (Catatan 13, 18, 19, 20 dan 21).

**11. FIXED ASSETS - NET (continued)**

As of December 31, 2022, land rights are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 00563/2.0031-00/PI/04/0087/I/II/2023, an independent appraiser, in a report dated February 20, 2023 with valuation basis applied is the market value, where the revaluation of the land is amounting to Rp928,918. The land value based on its costs model are amounting to Rp193,552 as of December 31, 2023.

Difference in fair value of land with carrying value amounting to Rp33,720 as of December 31, 2022 is recognized as part of "Other Comprehensive Income - Revaluation Surplus" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership.

The mutation of surplus revaluation are as follow:

An approach used on the landrights revaluation by the independent appraiser is market approach, by comparing several sales and purchase from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The management of the Group has reviewed the estimated economic lives, depreciation methods and residual values as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Certain fixed assets, land, building and improvements, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Group are pledged as collateral for the short term-bank loan, long-term bank loans, financial institutions loan and bonds payable (Notes 13, 18, 19, 20, and 21).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beban ditangguhkan	63.806	69.216
Jaminan	19.299	18.250
Deposito berjangka		
Rupiah	5.000	5.000
Dolar Amerika Serikat	-	-
Lain-lain	26.099	24.575
<b>Total</b>	<b>114.206</b>	<b>117.041</b>

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Grup untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun.

Jaminan merupakan jaminan listrik.

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan bank garansi yang digunakan sebagai jaminan atas proyek instalasi ke pelanggan.

Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Indonesia merupakan *shinking fund* atas pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia.

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Pinjaman modal kerja:</b>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk		
(US\$253.510 pada tahun 2024 dan		
US\$1.417.695 pada tahun 2023)	4.019	21.855
<b>Total</b>	<b>4.019</b>	<b>21.855</b>

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Defered charges	69.216	Defered charges
Deposit	18.250	Deposit
Time deposits		Time deposits
Rupiah	5.000	Rupiah
United States Dollar	-	United States Dollar
Others	24.575	Others
<b>Total</b>	<b>117.041</b>	<b>Total</b>

Defered charges are expenses incurred by the Group to build gas installation facility at hospital and companies. These expenses are amortized within 3 to 5 years.

Deposits represent electricity deposits.

Time deposits to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represent bank guarantee which is used as collateral for installation project to customer.

Time deposits to PT Bank Syariah Indonesia represent shinking fund for loans from PT Bank Syariah Indonesia.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

<b>Working capital loans facility:</b>
United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
(US\$253,510 in 2024 and
US\$1,417,695 in 2023)
<b>Total</b>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")**

**Perusahaan**

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari BRI dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No. R.II.2748-CRO/BCO/12/2021 tanggal 5 Desember 2021 menjadi:

<b>Fasilitas</b>	<b>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</b>	
KMK Rekening Koran	Rp	260.000
KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit KMK RK	USD	5.000.000
Bank Garansi	Rp	20.000

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 6,75% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,00% untuk mata uang Rupiah per tahun pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2023. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2024.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama dan bersifat *cross collateral* dan cross default dengan fasilitas kredit refinancing dari BRI (Catatan 18).

Berdasarkan surat No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan telah mendapat persetujuan tertulis dari BRI sehubungan:

- 1) Pengalihan aset berupa mesin dan peralatan ASP Cikande dengan nilai Rp411.264 dari PT Samator, pihak berelasi.
- 2) Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Raya atas pembelian aset PT Samator dengan maksimum kredit sebesar Rp272.500.
- 3) Entitas memperoleh perubahan fasilitas KMK Import–Sublimit PJ/LC/SKBDN menjadi USD5.000.000.

Berdasarkan surat No. B.545-CRO/COD/LAD/12/2023 tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman KMK Rekening Koran dari BRI.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")**

**The Company**

Based on letter No R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019, the Company obtained facility from BRI with the latest changes based on letter No. R.II.2748-CRO/BCO/12/2021 dated December 5, 2021 became:

<b>Facilities</b>
Overdraft facility
KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit of Overdraft facility
Bank Guarantee

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 6,75% for United States Dollar currency and 8.00% for Rupiah currency per annum as of March 31, 2023 and December 31, 2023, respectively. This facility will be mature on December 27, 2024.

This loan contains liabilities and restrictions and is guaranteed by the same guarantee and cross collateral and cross default with refinancing credit facilities from BRI (Note 18).

Based on letter No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 dated 26 February 2021, the Company has received written approval from BRI in connection with:

- 1) Transfer of assets in the form of machines and equipment ASP Cikande with a value of Rp411,264 from PT Samator, a related party.
- 2) The Company obtained of credit facility from Bank Raya for purchasing assets of PT Samator with a maximum credit amounting to Rp272,500.
- 3) The Company has received changes facility of KMK Import – Sublimit PJ/LC/SKBDN become USD5,000,000.

Based on the settlement letter No. B.545-CRO/COD/LAD/12/2023, dated December 21, 2023, the Company has paid off the loan overdraft facility from BRI.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar USD203.590 pada tanggal 31 Maret 2024 dan USD1.417.695 pada tanggal 31 Desember 2023.

**Entitas Anak**

**SGI**

Pada tanggal 21 Juni 2019, SGI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp18.615 yang digunakan untuk tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 2,44% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan deposito senilai Rp18.750 atas nama Perusahaan (Catatan 5).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGI, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI terlebih dahulu apabila melakukan:

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Menyewakan dan/atau meminjamkan aset yang dijaminkan di BRI.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019, SGI memperoleh fasilitas yang terdiri dari:

<b>Fasilitas</b>	<b>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</b>	
KMK Rekening Koran	Rp	83.000
KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit KMK RK	USD	3.000.000

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,25% dan 8,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
(continued)**

**The Company (continued)**

The balance of this loan facility amounting to USD203,590 as of March 31, 2024 and USD1,417,695 as of December 31, 2023.

**Subsidiaries**

**SGI**

On June 21, 2019, SGI obtained facility working capital financing from BRI maximum amounting to Rp18,615 which is used for additional working capital and has a loan period of 12 months and bears annual interest rate 2.44% and per annum as of December 31, 2023, respectively.

Credit facility obtained from BRI are secured by time deposits amounting to Rp18,750 on behalf of the Company (Note 5).

The loan facility requires SGI, to obtain written approval from BRI in advance to perform:

- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Rent and/or lending assets pledged at BRI.

Based on letter No R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019, SGI obtained overdraft facility and woking capital import as follow:

<b>Facilities</b>
Overdraft facility KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit of overdraft facility

The credit facility is used for additional working capital and bears an annual effective interest of 8.25% and 8.00% per annum as of December 31, 2023.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**SGI (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik SGI telah diikat secara fidusia sebesar Rp61.621 dan Rp31.131 (Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi (Catatan 11).
- Aset bangunan yang terletak di Cikarang.
- Mesin dan peralatan milik SGI yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing Tinggi (Catatan 11).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Berdasarkan surat No. R.II.274A-CRO/BCO/11/2021, tanggal 15 Desember 2021, SGI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp100.000 yang digunakan untuk modal kerja perdagangan gas serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 8,25% dan 8,00% per tahun pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Desember 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh SGI dari BRI bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit refinancing I dan II serta KI-2 yang diperoleh dari BRI (Catatan 18).

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
(continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**SGI (continued)**

The above loan facilities are secured by:

- Trade receivable and inventories owned by SGI were bound by fiduciary amounting to Rp61,621 and Rp31,131 (Notes 6 and 8).
- Land and building assets under the name of SGI located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi (Note 11).
- Building assets located in Cikarang.
- Machinery and equipment owned by SGI located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing Tinggi (Note 11).
- Personal guarantee under the name of Arief Harsono.

Based on letter No. R.II.274A-CRO/BCO/11/2021, dated December 15, 2021, SGI obtained a Working Capital Credit facility from BRI with a maximum loan amount of Rp100,000 which is used for gas trading working capital and has a loan term of 12 months and bears effective interest of 8.25% and 8.00% per annum as of March 31, 2024 and December 31, 2023. This facility has been extended until December 27, 2024.

This loan facility is secured by the same collateral as long-term loan obtained by SGI from BRI which is cross collateral and cross default with refinancing investment I and II and the KI-2 facilities obtained from BRI (Note 18).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)  
SGL (lanjutan)**

Berdasarkan surat No. B.545-CRO/COD/LAD/12/2023 tanggal 21 Desember 2023, SGI telah melunasi fasilitas pinjaman dari BRI.

Berdasarkan surat No. B.545-CRO/COD/LAD/12/2023 tanggal 21 Desember 2023, SGI telah melunasi fasilitas pinjaman KMK Rekening Koran dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI).

Pada tanggal 27 Desember 2023, SGI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Import dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD3.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 6,75% per tahun pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik SGI telah diikat secara fidusia sebesar Rp5.000 dan Rp5.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI yang berlokasi di Sidoarjo, Tuban, Kediri (lihat Catatan 11).

Selama periode pinjaman, SGI memelihara rasio keuangan tertentu yaitu Current Ratio minimal 1:1, Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA maksimal 5:1, Interest Coverage Ratio (ICR) minimal 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap outstanding KMK minimal 140% (Catatan 18). ). Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, SGI telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar USD49.920 pada tanggal 31 Maret 2024.

**14. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Pihak ketiga	66.550	64.749
Pihak berelasi (Catatan 39e)	45.269	52.129
<b>Total</b>	<b>111.819</b>	<b>116.878</b>

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
(continued)**

**Subsidiaries (continued)  
SGL (continued)**

Based on the settlement letter No. B.545-CRO/COD/LAD/12/2023, dated December 21, 2023, SGI has paid off the loan facility from BRI.

Based on the settlement letter No. B.545-CRO/COD/LAD/12/2023, dated December 21, 2023, SGI has paid off the overdraft facility from BRI.

On December 27, 2023, SGI obtained facility import working capital financing from BRI maximum amounting to USD3,000,000 which is used for additional working capital and has a loan period of 12 months and bears annual interest rate 6.75% and per annum as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The above loan facilities are secured by:

- Trade receivable and inventories owned by SGI were bound by fiduciary amounting to Rp5,000 and Rp5,000 (see Notes 6 and 8).
- Land and building assets under the name of SGI located in Sidoarjo, Tuban, Kediri (see Note 11).

During the loan period, SGI is required to maintain certain financial ratios, namely a Current Ratio of at least 1:1, Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA maximum of 5:1, Interest Coverage Ratio (ICR) of at least 1.75:1, and a capital ratio. net work towards outstanding working capital credit at least 140% (Note 18). As of March 31, 2024 and December 31, 2023, SGI has complied these financial ratio.

The balance of this loan facility amounting to USD49,920 as of March 31, 2024.

**14. TRADE PAYABLES**

The details of trade payable based on suppliers are as follows:

Third parties  
Related parties (Note 39e)

**Total**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Pihak ketiga:</b>		
Rupiah	64.849	63.509
Dolar Amerika Serikat (US\$89.412 pada tahun 2024 dan (US\$80.422 pada tahun 2023)	1.417	1.240
Yen Jepang (JPY¥2.719.000 pada tahun 2024)	284	-
<b>Sub-total</b>	<b>66.550</b>	<b>64.749</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 39e):</b>		
Rupiah	45.269	52.129
<b>Total</b>	<b>111.819</b>	<b>116.878</b>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kurang dari 30 hari	50.774	57.597
31 - 60 hari	26.772	27.475
61 - 90 hari	13.687	7.528
Lebih dari 90 hari	20.586	24.278
<b>Total</b>	<b>111.819</b>	<b>116.878</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	54.130	64.942
Pihak berelasi (Catatan 39f)	40.179	39.090
<b>Total</b>	<b>94.309</b>	<b>104.032</b>

Utang lain-lain terdiri dari utang kepada pihak ketiga atau berelasi terkait kegiatan operasional Grup.

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

The details of trade payable based on currencies are as follows:

**Third parties:**  
Rupiah  
United States Dollar  
(US\$89,412 in 2024 and  
(US\$80,422 in 2023)  
Japanese Yen  
(JPY¥2,719,000 in 2024)

**Sub-total**

**Related parties (Note 39e):**  
Rupiah

**Total**

The aging analysis of trade payables are as follows:

Less than 30 days  
31 - 60 days  
61 - 90 days  
Over 90 days

**Total**

All trade payable are unsecured.

**15. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

Third parties  
Related parties (Note 39f)

**Total**

Other payables mainly consist of payables to third or related parties regarding operational expenses of the Grup.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Bunga obligasi	22.879	22.879
Gaji dan tunjangan	18.349	18.249
Listrik, air dan telepon	18.139	17.861
Transportasi dan beban operasional lainnya	8.163	2.080
Imbalan kerja (Catatan 34)	411	986
Lain-lain	5.919	2.368
<b>Total</b>	<b>73.860</b>	<b>64.423</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

Bonds interest
Salaries and wages
Electricity, water and telephone
Transportation and other operating expenses
Employee benefits (Note 34)
Others
<b>Total</b>

**17. JAMINAN PELANGGAN**

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan sebesar Rp60.551 dan Rp66.654 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023.

**17. CUSTOMER DEPOSITS**

This account represents deposits from customers related to use of steel cylinder amounting to Rp60,551 and Rp66,654 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman Sindikasi	2.035.963	1.900.000
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(29.045)	(45.647)
<b>Sub-total</b>	<b>2.006.918</b>	<b>1.854.353</b>
Pembiayaan <i>Musarakah Muttanaqishah</i> PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<b>19.450</b>	<b>20.800</b>
<b>Total</b>	<b>2.026.368</b>	<b>1.875.153</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.700	5.400
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.020.668</b>	<b>1.869.753</b>

**18. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consist of:

<u>Rupiah</u>
Syndication Loan
Less unamortized transaction cost
<b>Sub-total</b>
<i>Musarakah Muttanaqishah Financing</i> PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b>Total</b>
Less current maturities of long-term debts
<b>Long-term portion</b>



**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Grup**

**Pinjaman Sindikasi**

Berdasarkan perjanjian tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan dan SGI memperoleh fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan maksimum kredit Rp4.600.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi digunakan untuk pembiayaan kembali atas utang yang ada, keperluan modal kerja dan keperluan umum Perusahaan dan SGI. Bunga atas pembiayaan ini adalah 8,24%-8,25% dan 8,25% pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Perusahaan dan SGI yang diikat dengan fidusia.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, SGI, PT Samator dan Heyzer Harsono, yang terletak di Rungkut, Medan, Bitung, Pelintung, Cibitung, Klaten, Pekanbaru, Lampung, Palu, Bandung, Kendari, Makassar, Cikande, Bambe, Gresik, Sampit, Jember, Bogor, Rantau Prapat, Banjarbaru, Semarang, Cikupa, Samarinda, Batam, Pasuruan, Dumai, Sukabumi, Madiun, Tebing Tinggi dan Yogyakarta.
- Mesin dan peralatan milik Perusahaan yang terletak di Rungkut, Pelintung, Cibitung, Bitung dan Bandung.

Selama periode pinjaman, Perusahaan wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Net Leverage Ratio* maksimum 6:1 dan *Debt Service Cover Ratio* minimal 1,2:1. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk:

- melakukan penggabungan, pemisahan, penggabungan, konsolidasi atau restrukturisasi perusahaan, kecuali untuk setiap enggabungan, pemisahan, penggabungan, konsolidasi atau restrukturisasi perusahaan yang merupakan transaksi yang diizinkan dalam Perjanjian Pinjaman

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Group**

**Syndication Loan**

Based on agreement dated December 15, 2023, the Company and SGI obtained facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum amount of Rp4,600,000.

Loan syndication facility is used to repayment Existing Indebtedness, working capital needs and general purposes for the Company and SGI. The interest rate for this financing at 8.24%-8.25% and 8.25% as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The above loan facilities are secured by:

- Trade receivables and inventories of the Company and SGI, which is have been bound by fiduciary.
- Land and building under the name of the Company, SGI, PT Samator and Heyzer Harsono, located in Rungkut, Medan, Bitung, Pelintung, Cibitung, Klaten, Pekanbaru, Lampung, Palu, Bandung, Kendari, Makassar, Cikande, Bambe, Gresik, Sampit, Jember, Bogor, Rantau Prapat, Banjarbaru, Semarang, Cikupa, Samarinda, Batam, Pasuruan, Dumai, Sukabumi, Madiun, Tebing Tinggi and Yogyakarta.
- Machinery and equipment owned the Company located in Rungkut, Pelintung, Cibitung, Bitung and Bandung.

During the loan period, the Company shall maintain certain financial ratio, *Net Leverage Ratio* maximum 6:1 dan *Debt Service Cover Ratio* minimum 1,2:1. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the financial ratio.

The Company is also not allowed to:

- undertake an amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate restructuring, except for any amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate restructuring which is a permitted transaction under the Facilities Agreement

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Grup**

**Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk:  
(lanjutan)

- melakukan perubahan secara substantial atas sifat umum kegiatan usaha Grup yang dilaksanakan oleh Grup pada tanggal penandatanganan Perjanjian Pinjaman
- melakukan investasi atau memperoleh saham apa pun, atau efek apa pun yang diterbitkan oleh, siapa pun, atau kepentingan apa pun di dalamnya atau di modal siapa pun, atau memberikan kontribusi modal kepada siapa pun, atau membentuk siapa pun, atau melakukan investasi atau mengakuisisi suatu bisnis atau kelangsungan usaha, atau seluruh atau secara substansial seluruh aset atau bisnis seseorang, atau aset apapun yang merupakan divisi atau unit operasi bisnis seseorang, kecuali untuk investasi yang merupakan akuisisi yang diizinkan atau transaksi yang diizinkan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman
- membuat atau mengizinkan untuk menerapkan bentuk jaminan apa pun atas asetnya kecuali untuk bentuk jaminan yang merupakan jaminan yang diizinkan atau transaksi yang diizinkan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman dan
- baik melalui satu transaksi atau serangkaian transaksi (baik yang berkaitan atau tidak dan baik secara sukarela atau tidak sukarela) menjual, menyewakan, mengalihkan, atau dengan cara lain melepaskan aset apa pun.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah Rp2.035.963 dan Rp1.900.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Group**

**Syndication Loan (continued)**

The Company is also not allowed to: (continued)

- made substantial change to the general nature of the business of the Company's group from that carried on by the Company's group at the signing date of the Facilities Agreement
- invest in or acquire any share in, or any security issued by, any person, or any interest therein or in the capital of any person, or make any capital contribution to any person, or form any person, or (y) invest in or acquire any business or going concern, or the whole or substantially the whole of the assets or business of any person, or any assets that constitute a division or operating unit of the business of any person, except for an investment which is a permitted acquisition or a permitted transaction under the Facilities Agreement
- Create or permit to subsist any security form over any of its assets, except for any security form which is permitted security or a permitted transaction; and
- by way of a single transaction or a series of transactions (whether related or not and whether voluntary or involuntary) sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset.

The balance of the loan facility amounting to Rp 2,035,963 and Rp1,900,000 as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Indonesia (BSI)**

**Perusahaan**

Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

<b>Fasilitas</b>	<b>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</b>
Pembiayaan Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)	Rp 34.000

Fasilitas pembiayaan Non Revolving digunakan untuk pembelian ruang kantor. Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Ruang kantor gedung "The Samator" lantai 16, yang terletak di Kedung Baruk, Surabaya (Catatan 11)
- Personal guarantee atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono

Selama periode pinjaman Perusahaan wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3:1 dan *EBITDA* terhadap beban bunga minimal 1,5:1. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah diatas Rp10.000
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal
- Melunasi utang kepada pemegang saham
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama
- Membubarkan Perusahaan, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia (BSI)**

**The Company**

The Company obtained additional facility from BSM as follows:

<b>Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan</b>	<b>Facility</b>
120 months/ 120 months	Financing Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)

Financing Non Revolving facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

These credit facilities are secured by:

- Office Building "The Samator" on 16 floor, located in Kedung Baruk, Surabaya (see Note 11)
- Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono

During the loan periode the Company must maintain certain financial ratios, debt to equity ratio, maximum of 3:1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5:1. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied these financial ratios.

The Company is also not allowed to:

- Purchase new vehicles or buildings over Rp10,000
- Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure
- Settle payable to stockholder
- Issued note payable in the form of loan, lease or guarantee to other parties
- Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects
- Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file bankruptcy to the authorities.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk:  
(lanjutan)

- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Perusahaan
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Perusahaan termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah Rp19.450 dan Rp20.800 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**19. LIABILITAS SEWA**

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Pihak ketiga:		
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	91.487	101.037
PT Dipo Star Finance	15.364	16.667
PT Indomobil Finance Indonesia	11.562	9.364
PT Hino Finance Indonesia	6.782	6.358
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	597	293
<b>Sub-total</b>	<b>125.792</b>	<b>133.719</b>
Pihak berelasi (Catatan 39g):	90.154	91.659
<b>Total</b>	<b>215.946</b>	<b>225.378</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	51.983	55.045
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>163.963</b>	<b>170.333</b>

Grup mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, dan PT Indomobil Finance Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Utang ini dijamin dengan aset mesin dan peralatan, kendaraan dan tanki milik Grup yang diperoleh dari perjanjian tersebut (Catatan 11).

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (continued)**

**The Company (continued)**

The Company is also not allowed to: (continued)

- Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets
- Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue

The balance of the loan facility amounting to Rp19,450 and Rp20,800 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**19. LEASE LIABILITIES**

This account represents financial leases liabilities from:

Third parties:	
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	
PT Dipo Star Finance	
PT Indomobil Finance Indonesia	
PT Hino Finance Indonesia	
Others (under Rp1,000)	
<b>Sub-total</b>	
Related parties (Note 39g):	
<b>Total</b>	
Less current maturities portion	
<b>Long-term portion</b>	

The Entity and Subsidiary's entered into a finance lease agreement for the acquisition of machine and equipment, vehicles and storage tank with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, and PT Indomobil Finance Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan is secured with machine and equipment, vehicles and storage tanks of the Group which is obtained from this agreements (Note 11).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah dan bangunan. Perjanjian sewa memiliki periode dari dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Pada tahun 2023, SGI menandatangani perjanjian sale and lease back transactions dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia untuk tangki dan peralatan sebesar Rp21.312. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp19.181 untuk 36-60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,47%-6,09%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp264 (lihat Catatan (Catatan 11 dan 35).

Perusahaan dan SGI melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Samator dan Arief Harsono, pihak berelasi (Catatan 39g) dengan jangka waktu berkisar antara 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Saldo awal tahun	995	3.769
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (Catatan 35)	(356)	(2.774)
<b>Saldo akhir</b>	<b>639</b>	<b>995</b>

**19. LEASE LIABILITIES (continued)**

The Group entered into several lease agreements, mostly relating to land and building leases. Lease agreements have period from two to twenty years, but can have extension options. Lease terms are negotiated individually and contain different terms and conditions.

In 2023, SGI entered into sale and lease back transactions with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia for storage tank and equipments amounting Rp21,312. This transaction consists of 30-60 installments of Rp19,181 with annual interest rate at 5.47%-6.09%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp264 (Notes 11 and 35).

The Company and SGI entered into a land and building lease agreement with PT Samator and Arief Harsono, a related party (Note 39g) with a range period of 5 (five) up to 20 (twenty) years.

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

Beginning balance  
Amortization expense on deferred  
gain on sale and leaseback  
transaction of right-of-use assets (Note 35)  
**Ending Balance**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Perusahaan mengakui adanya liabilitas sewa pada laporan posisi keuangan atas aset hak guna yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Pembayaran minimum sewa:</b>		
Dalam satu tahun	41.896	66.928
Antara 1 sampai 5 tahun	194.007	180.810
Total pembayaran minimum sewa	235.903	247.738
Total biaya bunga	(19.957)	(22.360)
<b>Nilai wajar pembayaran minimum sewa</b>	<b>215.946</b>	<b>225.378</b>
<b>Penyajian dalam laporan posisi keuangan :</b>		
Jangka pendek	51.983	55.045
Jangka panjang	170.333	170.333
<b>Total</b>	<b>163.963</b>	<b>225.378</b>

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Grup mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Grup wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Grup dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

**20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN**

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bank Central Asia Finance	6.902	7.682
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.269	3.208
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>3.633</b>	<b>4.474</b>

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,11%-12,78% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (Catatan 11).

**19. LEASE LIABILITIES (continued)**

The company recorded a lease liabilities in the statement of financial position over it rights-of-use asset which are due in over 1 year as follow:

**Future minimum of lease payment:**

Within 1 year  
Between 1 and 5 years

Total future minimum lease payments  
Total interest expense

**Present value of minimum payment**

**Presented in the statement of financial position:**

Current liabilities  
Non-current liabilities

**Total**

There is no contingent lease payables according to lease agreement. The Group have the right to purchase goods and to renew the agreements. For that matter, the Group shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Group do not determine, then the Group are deemed have chosen the option to purchase goods. There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

**20. FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

This account represents financial institution loans from:

PT Bank Central Asia Finance

Less current maturities portion

**Long-term portion**

The Group entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance. These agreements bears interest rate at 3.11%-12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (Note 11).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp780 dan Rp3.609.

**21. UTANG OBLIGASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 - Seri B	-	16.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri B	2.000	2.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri C	1.000	1.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri B	145.000	145.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	78.000	78.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri A	44.700	44.700
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	46.300	46.300
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri C	59.000	59.000
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri A	41.000	41.000
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri B	29.000	29.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	5.000	5.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri B	105.000	105.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	124.000	124.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri A	133.000	133.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	17.000	17.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri A	118.800	118.800
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri B	123.700	123.700
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri C	153.500	153.500
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri A	35.500	35.500
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri B	34.500	34.500
<b>Sub-total</b>	<b>1.296.000</b>	<b>1.312.000</b>

**20. FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had paid the principal on these loan facilities amounting to Rp780 and Rp3,609, respectively.

**21. BONDS PAYABLE**

This account consists of:

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 - Seri B	16.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri B	2.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri C	1.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri B	145.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	78.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri A	44.700
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	46.300
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri C	59.000
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri A	41.000
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri B	29.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	5.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri B	105.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	124.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri A	133.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	17.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri A	118.800
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri B	123.700
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri C	153.500
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri A	35.500
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri B	34.500
<b>Sub-total</b>	<b>1.312.000</b>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dikurangi beban emisi yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp6.897 pada tahun 2024 dan Rp6.238 pada tahun 2023)	7.304	8.171	Less unamortized issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp6,897 in 2024 and Rp6,238 in 2023)
Total	1.288.696	1.303.829	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	427.073	442.731	Less current maturities of long-term debts
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>861.623</b>	<b>861.098</b>	<b>Long-term portion</b>
Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditanggguhkan adalah sebagai berikut:			Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	6.238	7.823	Beginning balance
Beban emisi atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang telah lunas	(208)	(4.838)	Issuance cost of fully paid Bonds and Sukuk Ijarah
Pembebanan tahun berjalan (Catatan 37)	866	3.253	Expense for current year (Note 37)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.897</b>	<b>6.238</b>	<b>Ending balance</b>

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m<sup>2</sup> dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 11).

Pada tanggal 21 Maret 2022, Grup telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A. Pada tanggal 18 Maret 2024, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 which consists of 2 Series:

1. Series A bond principal with nominal value of Rp164,000, with fixed interest rate at 11% per annum, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp16,000 with fixed interest rate at 11.5% per annum, have a term of 5 (five) years, due on March 19, 2024.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, Jakarta Timur with SHGB No. 209 of 4,950 m<sup>2</sup> with minimum total value of 50% from obligation principal value (Note 11).

On March 21, 2022, the Group had settled the Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A. On March 18, 2023, Entity had settled the Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B.



**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 yang terdiri dari 3 seri:

- 1) Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp9.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2023.
- 2) Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp2.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.
- 3) Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp1.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2027.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m<sup>2</sup> dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 11).

Pada tanggal 11 Agustus 2023, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 yang terdiri dari 3 Seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp15.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari, yaitu tanggal 16 Juli 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp145.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2024.
3. Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp78.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2028.

**21. BONDS PAYABLE (continued)**

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

On August 14, 2020, the Entity issued Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 which consists of 3 Series:

- 1) Series A bond principal with nominal value of Rp9,000, with fixed interest rate at 9.80% per annum, have a term of 3 (three) years, due on August 14, 2023.
- 2) Series B bond principal with nominal value of Rp2,000, with fixed interest rate at 10.55% per annum, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.
- 3) Series C bond principal with nominal value of Rp1,000, with fixed interest rate at 11.25% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on August 14, 2027.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Tugurejo, Semarang with SHGB No. 00298 of 7,942 m<sup>2</sup> with minimum total value of 50% from obligation principal value (Note 11).

On August 11, 2023, Entity had settled the Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021

On July 6, 2021, the Entity issued Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 which consists of 3 Series:

1. Series A bond principal with nominal value of Rp15,000, with fixed interest rate at 7.50% per annum, have a term of 370 days, due on July 16, 2022.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp145,000, with fixed interest rate at 9.35% per annum, have a term of 3 (five) years, due on July 6, 2024.
3. Series C bond principal with nominal value of Rp78,000, with fixed interest rate at 10.75% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on July 6, 2028.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap  
III Tahun 2021 (lanjutan)

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kelurahan Roomo, Kecamatan Manyar, Gresik, Jawa Timur dengan SHGB No. 296/Roomo seluas 35.570 m<sup>2</sup> dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 11).

Pada tanggal 16 Juli 2022, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap  
IV Tahun 2021

Pada tanggal 20 Desember 2021, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang terdiri dari 3 Seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp44.700 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2024.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp46.300 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,15% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2026.
3. Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp59.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2028.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya dan mesin dan peralatannya yang terletak di Kelurahan Nolakerto, Kecamatan Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah dengan SHGB No. 9/Nolakerto seluas 45.570 m<sup>2</sup> dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 11).

Seluruh obligasi perusahaan yang terbit sebelum 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank Mega Tbk.

**21. BONDS PAYABLE (continued)**

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap  
III Tahun 2021 (continued)

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Roomo, Manyar, Gresik, East Java with SHGB No. 296/Roomo of 35,570 m<sup>2</sup> with minimum total value of 50% from obligation principal value (Note 11).

On July 16, 2022, Entity had settled the Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap  
IV Tahun 2021

On December 20, 2021, the Entity issued Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 which consists of 3 Series:

1. Series A bond principal with nominal value of Rp44,700, with fixed interest rate at 8.10% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 22, 2024.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp46,300, with fixed interest rate at 9.15% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 22, 2026.
3. Series C bond principal with nominal value of Rp59,000, with fixed interest rate at 10.00% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on December 22, 2028.

This bond are secured with land and building with other supporting installation and machinery and equipments which is located in Nolakerto, Kaliwungu, Kendal, Middle Java with SHGB No. 9/Nolakerto of 45,570 m<sup>2</sup> with minimum total value of 50% from obligation principal value (Note 11).

All of the Company's bonds payables issued before 2023 have a trustee which is PT Bank Mega Tbk.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 yang terdiri dari 3 seri:

1. Obligasi Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 Seri A dengan pokok sebesar Rp41.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,40% per tahun berjangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo tanggal 10 Oktober 2026.
2. Obligasi Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 Seri B dengan pokok sebesar Rp29.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo tanggal 10 Oktober 2028.

Obligasi dan Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya dan mesin dan peralatannya yang terletak di Desa Pasirukeum, Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, yang tercatat atas nama Perusahaan dengan SHGB No.0001/Pasirukeum seluas 7.420 m<sup>2</sup> dan SHGB No. 0001/Muktijaya seluas 7.425 m<sup>2</sup> dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 11).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Seluruh obligasi perusahaan yang terbit di 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank KB Bukopin Tbk.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 sebagai berikut:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp5.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp528 per tahun atau Rp105,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.

**21. BONDS PAYABLE (continued)**

Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023

On October 10, 2023, The Entity issued Obligasi Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 which consists of 3 Series:

1. Obligasi Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 Seri A with nominal value of Rp41,000 with annual fixed interest rate at 7.40% per annum, have a term of 3 years, due on October 10, 2026.
2. Obligasi Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 Seri B with nominal value of Rp29,000 with annual fixed interest rate at 7.90% per annum, have a term of 5 years, due on October 10, 2028.

This bond and Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation and machinery and equipments which is located in Pasirukeum village, Cilamaya sub-district, Karawang Regency, West Java Province registered in the name of the company with SHGB No. 0001/Pasirukeum of 7,420 m<sup>2</sup> and SHGB No.0001/Muktijaya of 7,425 m<sup>2</sup> with minimum total value of 50% from obligation principal value (Note 11).

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

All of the Company's bonds payables issued in 2023 have a trustee which is PT Bank KB Bukopin Tbk.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

On Auguts 14, 2020, the Entity issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 as follow:

Ijarah with nominal value of Rp5,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp528 per annum or Rp105.5 for each Rp1,000 per year from nominal value, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri  
Tahap I Tahun 2020 (lanjutan)

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m<sup>2</sup> serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (Catatan 11).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri  
Tahap III Tahun 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 yang terdiri dari 3 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp15.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.125 per tahun atau Rp75 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 370 hari, yaitu tanggal 16 Juli 2022
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp105.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9.817,5 per tahun atau Rp93,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2024.
3. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C sebesar Rp124.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp13.330 per tahun atau Rp107,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2028.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Desa Sungai Merdeka, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan SHGB No.1445/Sei Merdeka seluas 14.855 m<sup>2</sup> milik Arief Harsono serta dijamin dengan mesin dan peralatan lainnya milik SGI yang terletak di atas lokasi tersebut dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (Catatan 11).

**21. BONDS PAYABLE (continued)**

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri  
Tahap I Tahun 2020 (continued)

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Tugurejo, Semarang, with SHGB No. 00298 of 7,942 m<sup>2</sup> and secured with the same collateral as Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (Note 11).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri  
Tahap III Tahun 2021

On July 6, 2021, the Entity issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 which is consist of 3 series:

1. Series A Ijarah with nominal value of Rp15,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp1,125 per annum or Rp75 for each Rp1,000 per year from nominal value Series A Ijarah have a term of 370 days, due on July 16, 2022.
2. Series B Ijarah with nominal value of Rp105,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp9,817.5 per annum or Rp93.5 for each Rp1,000 per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 3 (three) years, due on July 6, 2024.
3. Series C Ijarah with nominal value of Rp124,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp13,330 per annum or Rp107.5 for each Rp1,000 per year from nominal value Series C Ijarah, have a term of 7 (seven) years, due on July 6, 2028.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Sungai Merdeka, Samboja, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with SHGB No. 1445/Sei Merdeka of 14,855 m<sup>2</sup> belongs to Arief Harsono and secured with the machinery and equipment therein belongs to SGI with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (Note 11).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri  
Tahap III Tahun 2021 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juli 2022, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri  
Tahap IV Tahun 2021

Pada tanggal 22 Desember 2021, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp133.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10.773 per tahun atau Rp81 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2024.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp17.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.555 per tahun atau Rp91.5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2026.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri  
Tahap V Tahun 2022

Pada tanggal 5 April 2022, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 yang terdiri dari 3 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp118.800 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9.207 per tahun atau Rp77,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 April 2025.

**21. BONDS PAYABLE (continued)**

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri  
Tahap III Tahun 2021 (continued)

On July 16, 2022, Entity had settled the Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri  
Tahap IV Tahun 2021

On December 22, 2021, the Entity issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 which is consist of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp133,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp10,773 per annum or Rp81 for each Rp1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 22, 2024.
2. Series B with nominal value of Rp17,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp1,555 per annum or Rp91,5 for each Rp1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 22, 2026.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri  
Tahap V Tahun 2022

On April 5, 2022, the Entity issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 which is consist of 3 series:

1. Series A with nominal value of Rp118,800 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp9,207 per annum or Rp77.5 for each Rp1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on April 5, 2025.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri  
Tahap V Tahun 2022 (lanjutan)

Pada tanggal 5 April 2022, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 yang terdiri dari 3 seri: (lanjutan)

2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp123.700 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp11.009,3 per tahun atau Rp89 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 April 2027.
3. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C sebesar Rp153.500 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp14.966,25 per tahun atau Rp97,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 5 April 2029.

Seluruh Sukuk Ijarah Perusahaan yang terbit sebelum 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas  
Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 yang terdiri dari 2 seri:

1. Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 Seri A dengan pokok sebesar Rp35.500 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp74 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo tanggal 10 Oktober 2026.
2. Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 Seri B dengan pokok sebesar Rp34.500 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp79 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo tanggal 10 Oktober 2028.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia atas Obligasi Berkelanjutan I, II dan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I, II dan III Aneka Gas Industri melalui surat No. 158/DIR/RATLTR/X/2022 tanggal 5 Oktober 2022, Obligasi dan Sukuk tersebut telah mendapat A (idn).

**21. BONDS PAYABLE (continued)**

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri  
Tahap V Tahun 2022 (continued)

On April 5, 2022, the Entity issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 which is consist of 3 series: (continued)

2. Series B with nominal value of Rp123,700 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp11,009.3 per annum or Rp89 for each Rp1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on April 5, 2027.
3. Series C with nominal value of Rp153,500 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp14,966.25 per annum or Rp97,5 for each Rp1,000 per year from nominal value Series C, have a term of 7 (seven) years, due on April 5, 2029.

All of the Company's Sukuk Ijarah issued before 2023 have a trustee which is PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas  
Tahap I Tahun 2023

On October 10, 2023, the Entity issued the Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 which is consist of 2 series:

1. Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 Seri A with nominal value of Rp35,500 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp74 for each Rp1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 years, due on October 10, 2026.
2. Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 with nominal value of Rp34,500 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp79 for each Rp1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 years, due on October 10, 2028.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Obligasi Berkelanjutan I, II and III and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I, II and III Aneka Gas Industri No. 158/DIR/RATLTR/X/2022 on October 5, 2022, the bonds was rated as A (idn).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia atas Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas melalui surat No. 111/DIR/RATLTR/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023, Obligasi dan Sukuk tersebut telah mendapat A (idn).

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Seluruh Sukuk Ijarah Perusahaan yang terbit di 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank KB Bukopin Tbk.

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp51.697 dan Rp51.236 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, yang terdiri atas imbalan pascakerja. Grup belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

**Risiko Tingkat Bunga**

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

**Risiko Gaji**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

**21. BONDS PAYABLE (continued)**

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas No. 111/DIR/RATLTR/VII/2023 on July 3, 2023, the bonds was rated as A (idn).

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

All of the Company's Sukuk Ijarah issued before 2023 have a trustee which is PT Bank KB Bukopin Tbk.

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp51,697 and Rp51,236 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 was calculated by KKA Nurichwan, aktuaris independen, which consists of post-employment benefits. The Group have not yet set up a specific fund for the program.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

**Interest Risk**

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

**Salary Risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA  
(lanjutan)**

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Usia pensiun	55 tahun/year
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ per annum
Tingkat diskonto	6,81% - 6,92%
Tingkat mortalitas	TMI-IV
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate
	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years
Tingkat pengunduran diri	

Rincian berikut merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen KKA Nurichwan, berdasarkan laporannya tertanggal 12 Februari 2024.

- a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Biaya jasa kini	1.598
Biaya bunga	423
<b>Total</b>	<b>2.021</b>

- b. Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	51.697

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE  
BENEFITS (continued)**

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2023	
Usia pensiun	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	6,81% - 6,92%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	
	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years	
Tingkat pengunduran diri		Resignation rate

The following tables summarizes the components of net employee benefit expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and amount recognized in the statement of financial position for the employee benefits liability as of December 31, 2023 as determined by the independent actuary KKA Nurichwan, in its report dated February 12, 2024.

- a. Amounts recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya jasa kini	4.767	Current service cost
Biaya bunga	2.306	Interest cost
<b>Total</b>	<b>7.073</b>	<b>Total</b>

- b. The estimated benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	51.236	Present value of defined benefit obligation



**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA  
(lanjutan)**

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	51.236	54.457
Penambahan tahun berjalan (Catatan 34)	2.060	7.073
Penghasilan komprehensif lain (Catatan 38)	-	(325)
Pembayaran manfaat	(1.409)	(9.969)
Dampak perubahan periode atribusi	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>51.697</b>	<b>51.236</b>

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE  
BENEFITS (continued)**

c. Movement of employee benefits liabilities are as follows:

Balance at the beginning of the year
Addition for the year (Note 34)
Other comprehensive income (Note 38)
Benefit payments
Change in attribution period
Balance at end of the year

**23. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Samator	1.080.693.020	35,24%	540.346	PT Samator
Matrix Company	989.253.120	32,26%	494.627	Matrix Company
PT Aneka Mega Energi	459.999.000	15,00%	229.999	PT Aneka Mega Energi
PT Saratoga Investama Sedaya	306.666.000	10,00%	153.333	PT Saratoga Investama Sedaya
Nini Liemijanto	25.200	0,00%	13	Nini Liemijanto
Octavianus Santoso Rastanto	9.700	0,00%	5	Octavianus Santoso Rastanto
Masyarakat	230.013.960	7,50%	115.007	Public
<b>Total</b>	<b>3.066.660.000</b>	<b>100%</b>	<b>1.533.330</b>	<b>Total</b>

The Company's shareholders and their percentage of ownership as of March 31, 2024 as follows:

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Samator	1.080.693.020	35,24%	540.346	PT Samator
Matrix Company	989.253.120	32,26%	494.627	Matrix Company
PT Aneka Mega Energi	459.999.000	15,00%	229.999	PT Aneka Mega Energi
PT Saratoga Investama Sedaya	306.666.000	10,00%	153.333	PT Saratoga Investama Sedaya
Nini Liemijanto	25.200	0,00%	13	Nini Liemijanto
Octavianus Santoso Rastanto	9.700	0,00%	5	Octavianus Santoso Rastanto
Masyarakat	230.013.960	7,50%	115.007	Public
<b>Total</b>	<b>3.066.660.000</b>	<b>100%</b>	<b>1.533.330</b>	<b>Total</b>

The Company's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2023 as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan surat No. 021/SIG-Keu.2-III/2023 tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan menyampaikan laporan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan kepada investor tanggal 15 Maret 2023.

Merujuk pada (i) *press release* yang telah disampaikan Perusahaan kepada masyarakat melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Perusahaan tanggal 15 Maret 2023 dan (ii) surat Perusahaan kepada OJK dan BEI No. 53/SIG-III/2023 tanggal 15 Maret 2023 perihal laporan informasi atau fakta material pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali, dengan rincian sebagai berikut:

- i. Perusahaan telah melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 21.478.200 saham kepada Matrix Company Limited.
- ii. Beberapa pemegang saham Perusahaan (termasuk PT Samator dan PT Aneka Mega Energi juga melakukan pengalihan saham yang dimilikinya kepada Matrix Company Limited.

Merujuk pada (i) *press release* yang telah disampaikan Perusahaan kepada masyarakat melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Perusahaan tanggal 15 Maret 2023 dan (ii) surat Perusahaan kepada OJK dan BEI No. 53/SIG-III/2023 tanggal 15 Maret 2023 perihal laporan informasi atau fakta material pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- iii. Setelah dilakukannya pengalihan atas saham-saham tersebut: (i) Matrix Company Limited memiliki kurang lebih 32,26% saham dalam Perusahaan dan (ii) keluarga Harsono akan tetap menjadi pengendali Perusahaan melalui PT Samator dan PT Aneka Mega Energi yang secara bersama-sama memiliki 50,24% saham dari Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (Management and Employee Stock Option Program atau "MESOP") sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

**23. CAPITAL STOCK (continued)**

Based on letter No. 021/SIG-Keu.2-III/2023 dated March 17, 2023, the Company submitted a report on material information or facts to the Financial Services Authority ("OJK") in connection with the sale of the Company's shares to the investors on March 15, 2023.

Referring to (i) the press release that the Company had submitted to the public through the Indonesian Stock Exchange (IDX) website and the Company's website dated March 15, 2023 and (ii) the Company's letter to OJK and IDX No. 53/SIG-III/2023 dated March 15, 2023 concerning reports of material information or facts on the implementation of the sale of shares as a result of the buyback, with the following details:

- i. The Company had transferred 21,478,200 shares as a result of the buyback to Matrix Company Limited.
- ii. Some of the Company's shareholders (including PT Samator and PT Aneka Mega Energi) had also transferred their shares to Matrix Company Limited.

Referring to (i) the press release that the Company had submitted to the public through the Indonesian Stock Exchange (IDX) website and the Company's website dated March 15, 2023 and (ii) the Company's letter to OJK and IDX No. 53/SIG-III/2023 dated March 15, 2023 concerning reports of material information or facts on the implementation of the sale of shares as a result of the buyback, with the following details: (continued)

- iii. After the transfer of these shares: (i) Matrix Company Limited owns approximately 32.26% of the shares of the Company and (ii) the Harsono family will continue to control the Company through PT Samator and PT Aneka Mega Energi which together owns 50.24% shares of the Company.

Based on Circular Notarial Deed of Shareholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the Management and Employee Stock Option Program (the "MESOP") and allocated up to 30,666,600 shares or 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

- i. Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;
- ii. Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan
- iii. Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP, dikarenakan Perusahaan belum menentukan atas harga pelaksanaan dan menentukan manajemen Perusahaan dan karyawan yang berhak atas program MESOP tersebut.

**24. SAHAM TREASURI**

Pada tahun 2023, Perusahaan menyampaikan surat kepada OJK perihal keterbukaan informasi atas rencana penjualan kembali saham treasury sebanyak 73.700 lembar dengan harga pengalihan sebesar Rp1.954.

Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan melakukan pelaksanaan penjualan Saham Treasury di Pasar Negosiasi dengan jumlah saham buy back yang di jual/dialihkan adalah sebanyak 21.478.200 lembar dengan harga pengalihan sebesar Rp2.400 per lembar. Selisih antara harga pengalihan dengan harga perolehan buy back setelah dikurangi biaya terkait penjualan saham adalah sebesar Rp17.348, yang disajikan sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 26).

**23. CAPITAL STOCK (continued)**

The share option will be distributed in 3 (three) stages, as follows:

- i. During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;
- ii. During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and
- iii. During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed

Until December 31, 2023, the Company has not distributed the share options under MESOP program, due to the Company have not decide commencement price and to decide which Company's management and employee have right for the MESOP program.

**24. TREASURY STOCK**

In 2023, the Company submitted a letter to OJK regarding the disclosure of information regarding the plan for resale of treasury stock totaling 73,700 shares with a transfer price of Rp1,954.

On March 15, 2023, the Company has conducted the selling of buy back shares with the number of sold/transferred shares totaling 21,478,200 shares with a transfer price of Rp2,400 per share. The difference between the transfer price and the buy back acquisition price after deducted with the expenses related to the selling of the shares amounting to Rp17,348, is presented as an "Additional paid-in capital", account which is part of equity in the consolidated statements of financial position (Note 26).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SAHAM TREASURI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham treasuri adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah saham/ Total stocks</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
8 Mei 2020	17.000.000	0,55%	6.987
20 Mei 2020	6.000.000	0,20%	2.437
31 Oktober 2022	(1.448.100)	(0,05%)	(594)
4 Januari 2023	(67.900)	(0,00%)	(28)
22 Februari 2023	(5.800)	(0,00%)	(2)
15 Maret 2023	(21.478.200)	(0,70%)	(8.800)
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**24. TREASURY STOCK (continued)**

As of December 31, 2023, the treasury stocks are as follows:

	<b>Jumlah/ Amount</b>
May 8, 2020	6.987
May 20, 2020	2.437
October 31, 2022	(594)
January 4, 2023	(28)
February 22, 2023	(2)
March 15, 2023	(8.800)
<b>Total</b>	<b>-</b>

**25. DIVIDEN TUNAI**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tanggal 31 Mei 2023, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2022 masing-masing sebesar Rp14.904 (Rp4,86 per saham) yang pembayarannya dilakukan pada tanggal 5 & 6 Juli 2023 (Catatan 28).

**25. CASH DIVIDENDS**

At the Annual General Meeting of the Entity dated May 31, 2023, it was unanimously agreed to declare cash dividends from the 2022, respectively, net income amounting to Rp14,904 (Rp4.86 per share), which paid on July 5 & 6, 2023, respectively (Note 28).

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	459.996	459.996
Tambahan modal disetor	3.381	3.381
Biaya emisi efek	(32.000)	(32.000)
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	(80.940)	(80.940)
Selisih antara harga pengalihan dengan harga perolehan buy back (Catatan 24)	19.584	19.584
<b>Total</b>	<b>370.021</b>	<b>370.021</b>

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consists of:

Issuance of shares through initial public offering  
Additional paid-in capital  
Share issuance costs  
Difference in value of equity transactions with non-controlling interest  
Difference between transfer price and buy back acquisition price (Note 24)

**Total**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Desember 2005, Perusahaan melakukan penyertaan saham kepada SGI sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham SGI. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp13.381 atau sebesar Rp1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan melakukan akuisisi 24,9% kepemilikan saham SGI dari PT Samator dengan harga pengalihan sebesar Rp328.680. Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset neto SGI sebesar Rp80.940 dicatat oleh Perusahaan dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" karena merupakan transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama.

**27. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Entitas dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ Par value per Share (Equivalent As)	Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Fully Paid (Share)	Jumlah/ Amount
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100
Nilai nominal saham	(1.000)	(12.500)	(12.500)
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	-	17.600

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

On December 26, 2005, the Company increased its investment in shares of SGI consisting of 10,000 shares with par value of Rp1 per share. This investment represents of 90.91% from SGI total share. The price of share transfer amounting to Rp13,381 or amounting to Rp1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounting to Rp3,381 recorded as account "Additional paid-in capital", which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

On December 17, 2018, the Company had acquired 24.9% share ownership in SGI from PT Samator. The transfer price amounting to Rp328,680. The difference between the cash consideration and the book value of the net assets of SGI amounting to Rp80,940 was recognized by the Company as "Additional Paid-In Capital" since this is a transaction among entities under common control.

**27. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences exchange between Rupiah and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Entity and value capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Capital value contribution  
Par value of share  
  
Differences in foreign  
exchange from additional  
paid-in capital

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. SALDO LABA**

**a. Dicadangkan**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
Saldo awal	35.000
Pembentukan dana cadangan	-
<b>Total</b>	<b>35.000</b>

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 27 Juli 2022 yang telah diaktakan dengan akta Fathiah Helmi, S.H, No. 52, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp5.000 dari laba tahun 2021 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 31 Mei 2023 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 66, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp5.000 dari laba tahun 2022 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

**b. Belum dicadangkan**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>
Saldo awal	771.962
Pembentukan dana cadangan	-
Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan	38.554
Dividen kas (Catatan 25)	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>810.516</b>

**28. RETAINED EARNINGS**

**a. Appropriated**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	30.000	<i>Beginning balance</i>
	5.000	<i>Appropriation of reserve</i>
<b>Total</b>	<b>35.000</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the shareholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.*

*Based on Annual General Shareholder Meeting dated July 27, 2022 as stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H, No. 52, the Entity decided to set aside Rp5,000 of income from the year of 2021 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.*

*Based on Annual General Shareholder Meeting dated May 31, 2023 as stated in Notarial Deed of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 66, the Entity decided to set aside Rp5,000 of income for the year 2022 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.*

**b. Unappropriated**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	626.453	<i>Beginning balance</i>
	(5.000)	<i>Appropriation of reserve</i>
	165.413	<i>Comprehensive income for the year</i>
	(14.904)	<i>Cash dividends (Note 25)</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>771.962</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Surplus revaluasi	912.918	928.918
Kerugian aktuarial	(21.837)	(21.837)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	5.051	5.051
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan</b>	<b>912.132</b>	<b>912.132</b>

*Items that will not be reclassified profit or loss*  
*Revaluation surplus*  
*Actuarial losses*  
  
*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*  
  
*Other comprehensive income for the year - after income tax*

**30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Akun kepentingan nonpengendali terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
PT Samator Gas Industri	33.288	31.959
PT Ruci Gas	34.455	33.643
PT Krakatau Samator	22.499	22.499
<b>Total</b>	<b>90.242</b>	<b>88.101</b>

*Non-controlling interests account consists of:*

*PT Samator Gas Industri*  
*PT Ruci Gas*  
*PT Krakatau Samator*  
  
**Total**

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

*Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:*

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
PT Samator Gas Industri	1.329	3.594
PT Ruci Gas	812	773
<b>Total</b>	<b>2.141</b>	<b>4.367</b>

*PT Samator Gas Industri*  
*PT Ruci Gas*  
  
**Total**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2024	2023 (Audit)
Produk gas	651.844	615.306
Jasa dan peralatan	39.715	63.129
<b>Total</b>	<b>691.559</b>	<b>678.435</b>

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2024	2023 (Audit)
Pihak ketiga	659.989	648.049
Pihak berelasi (Catatan 39h)	31.570	30.386
<b>Total</b>	<b>691.559</b>	<b>678.435</b>

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal, sehingga Grup tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

Persentase penjualan produk gas adalah masing-masing sebesar 94% dan 91% dari penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

**31. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

Gas product  
Equipment and service  
**Total**

The details of sales based on customers are as follows:

Third parties  
Related parties (Note 39h)  
**Total**

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the years ended March 31, 2024 and 2023. All sales represent the local sales, therefore, the Group did not disclose geographical segment information separately.

The percentage of sales of gas product at 94% and 91% from net sales for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

**32. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2024	2023 (Audit)
Pemakaian bahan baku	22.160	13.731
Tenaga kerja langsung	15.277	13.607
Beban pabrikasi	245.312	246.543
Persediaan barang jadi dan barang dagangan		
Awal tahun	215.380	209.505
Pembelian - net	78.229	60.061
Akhir tahun	(222.016)	(209.462)
Instalasi	16.069	37.893
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>370.411</b>	<b>364.878</b>

**32. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used  
Direct labor  
Manufacturing overhead  
Finished goods and merchandise inventory  
At beginning of year  
Purchases - net  
At end of year  
Installation  
**Cost of goods sold**



**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah pembelian kepada PT Samator.

Persentase beban pokok penjualan untuk produk gas adalah masing-masing sebesar 96% dan 92% dari beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

**32. COST OF GOODS SOLD (continued)**

*Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the years ended March 31, 2024 and 2023 were purchases from PT Samator.*

*The percentage of total cost of goods sold for gas product amounting to 96% and 92% from cost of goods sold for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively.*

**33. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

**33. SELLING EXPENSES**

*The details of selling expenses are as follows:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2024	2023 (Audit)	
Distribusi	47.344	46.968	Distribution
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	20.105	20.130	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Gaji dan tunjangan	17.025	17.277	Salaries and wages
Perbaikan dan pemeliharaan	11.551	11.493	Repairs and maintenance
Administrasi	11.216	9.444	Administration
Perjalanan dinas	2.631	1.811	Travelling expenses
Listrik dan energi	1.673	1.586	Electricity and energy
Lain-lain	9.477	7.283	Miscellaneous
<b>Total</b>	<b>121.022</b>	<b>115.992</b>	<b>Total</b>

**34. BEBAN UMUM ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**34. GENERAL ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*The details of general and administrative are as follows:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2024	2023 (Audit)	
Gaji dan tunjangan	36.478	35.634	Salaries and wages
Administrasi	15.146	17.162	Administrative
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	11.242	10.152	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Telepon, listrik dan air	3.580	2.880	Telephone, electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	2.062	1.853	Repairs and maintenance
Imbalan kerja (Catatan 16 dan 22)	1.882	1.621	Employee benefits (Notes 16 and 22)
Lain-lain	8.718	6.829	Miscellaneous
<b>Total</b>	<b>79.108</b>	<b>76.131</b>	<b>Total</b>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - NETO**

Rincian penghasilan (beban) lain, neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2024	2023 (Audit)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	518	535
Laba (rugi) selisih kurs - neto	574	3.083
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (Catatan 11 dan 19)	357	899
Laba pelepasan investasi jangka pendek (Catatan 5)	-	-
Laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (Catatan 11 dan 19)	-	47
Laba penghapusan aset hak guna	-	-
Beban pajak	(487)	(211)
Lain-lain - neto	90	2.154
<b>Total</b>	<b>1.052</b>	<b>6.507</b>

**35. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET**

The details of other income (expenses), net are as follows:

Gain on disposal of fixed assets (Note 11)  
Gain (loss) on foreign exchange - net  
  
Amortized of deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (Notes 11 and 19)  
Gain of disposal short-term investment (Note 5)  
Gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (Notes 11 and 19)  
Gain on write-of of right of use assets  
Tax expenses  
Miscellaneous - net

**Total**

**36. PENGHASILAN KEUANGAN**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2024	2023 (Audit)
Penghasilan bunga atas kas dan setara kas	6.333	3.978
Pajak final atas penghasilan bunga	(1.097)	(714)
Lain-lain	859	5.754
<b>Total</b>	<b>6.095</b>	<b>9.018</b>

**36. FINANCE INCOME**

Interest income from cash and cash equivalents  
Final tax on interest income  
Miscellaneous

**Total**

**37. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2024	2023 (Audit)
Utang bank	42.287	46.051
Utang obligasi	30.477	28.274
Utang sewa pembiayaan	3.402	4.464
Utang lembaga keuangan	137	61
Lain-lain	1.082	453
<b>Total</b>	<b>77.385</b>	<b>79.303</b>

**37. FINANCE EXPENSES**

This account represents interest expense arising from:

Bank loans  
Bonds payable  
Obligations under finance lease  
Financial institutions loans  
Miscellaneous

**Total**

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the years ended March 31, 2024 and 2023 amounting to Rp866 and Rp791, respectively (Note 21).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
3.	PT Paladium Energi Industri	Manajemen sama  Same management	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan,  Prepaid expenses from rental of fixed assets, trade payable from purchases, other payable from financial transaction
4.	PT Sandana Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama  Same shareholders and Management	Piutang usaha dari penjualan dan utang lain-lain dari transaksi jasa  Trade receivable from sales and other payables from service transaction
5.	PT Sandana Baswara Gas	Pemegang saham dan manajemen sama  Same shareholders and Management	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian  Trade receivable from sales and trade payable from purchasing
6.	PT Samator	Pemegang saham Entitas  Shareholder of the Entity	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, liabilitas sewa dari sewa aset tetap, beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan  Trade receivable from sales, others receivable from financial transaction, lease liabilities from rent of fixed assets, prepaid expense from rent of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from financial transactions
7.	PT Samator Pharmaceutical	Manajemen sama  Same management	Piutang usaha dari transaksi penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan utang usaha dari pembelian  Trade receivables from sales transaction, other receivable from financial transaction and trade payable from purchases.
8.	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	Manajemen sama  Same management	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian  Trade receivable from sales, trade payable from purchasing
9.	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama  Same shareholders and Management	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari jasa instalasi aset dan utang usaha dari transaksi pembelian  Trade receivable from sales, other receivable from financial transactions, advance payments from asset installation service and trade payable from purchases

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-  
pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship and transactions with  
related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
10.	PT Sandana Jaya Permai	Pemegang saham dan manajemen sama  Same shareholders and Management	Piutang lain-lain dari jasa konstruksi dan utang usaha dari pembelian  Other receivables from construction services and trade payable from purchases
11.	PT Sandana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama  Same shareholders and Management	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi reimburse dan utang usaha dari pembelian  Trade receivable from sales, other receivables from reimbursement and trade payable from purchasing.
12.	PT Samator Tomoe	Pemegang saham dan manajemen sama  Same shareholders and Management	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian  Trade receivable from sales and utility transactions, trade payable from purchasing
13.	PT Samator Wase Gas	Pemegang saham dan manajemen sama  Same shareholders and Management	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian  Trade receivable from sales and trade payable from purchases
14.	PT Samator Intiperoksida	Manajemen sama  Same management	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari biaya operasional yang telah dibayar terlebih dahulu oleh SGI, Entitas Anak, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari reimburse  Trade receivable from sales, other receivable from operating expenses which were paid in advance by SGI, Subsidiary, trade payable from purchasing and other payable from reimbursement
15.	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama  Same shareholders and Management	Piutang usaha dari transaksi penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa dan penjualan  Trade receivables from sales transaction, other receivable from financial transactions, trade payable from purchases, other payables from service transaction and sales.
16.	Arief Harsono	Pemegang saham Entitas  Shareholder of the Entity	Liabilitas sewa dari sewa aset tetap  Lease liabilities from rent of fixed assets

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-  
pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
17.	Rachmat Harsono	Pemegang saham Entitas  Shareholder of the Entity
18.	PT Satyadhika Bakti	Pemegang saham dan manajemen sama  Same shareholders and management
19.	PT UGM Samator Pendidikan	Pemegang saham dan manajemen sama  Same shareholders and management
20.	PT Sandana Adi Prakarsa	Pemegang saham dan manajemen sama  Same shareholders and Management
21.	PT Samator Education	Pemegang saham dan manajemen sama  Same shareholders and management
22.	PT Samator Bola Voli Indonesia	Pemegang saham dan manajemen sama  Same shareholders and Management
23.	PT Samator Wase Mynitrogen	Pemegang saham dan manajemen sama  Same shareholders and management
24.	PT Samasatya Cilamaya Gas	Pemegang saham dan manajemen sama  Same shareholders and management
25.	PT Samudera Biru Internasional	Pemegang saham dan manajemen sama  Same shareholders and Management

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship and transactions with  
related parties are as follows: (continued)

Sifat Transaksi/Nature of Transactions
Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap dan liabilitas sewa dari sewa aset tetap  Prepaid expenses from rental of fixed assets and lease liabilities from rent of fixed assets
Liabilitas sewa dari transaksi sewa pembiayaan  Lease liabilities from finance lease
Utang lain-lain dari sewa dan jasa pemeliharaan  Other payables from service transaction
Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian  Trade receivable from sales and trade payable from purchases
Utang lain-lain dari biaya pelatihan  Other payable from training expenses
Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang lain-lain dari CSR pembinaan olahraga  Other receivables from financial transaction and Other payable from sport choaching and Sponsorship
Piutang usaha dari penjualan  Trade receivable from sales
Piutang lain-lain dari transaksi keuangan  Other receivables from financial transaction
Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang lain-lain dari transaksi jasa  Other receivables from financial transaction, other payables from service transaction

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
26.	PT Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama  <i>Same shareholders and Management</i>
27.	PT Sandana Istana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama  <i>Same shareholders and Management</i>
28.	PT Udiana Bina Gas Industri	Pemegang saham dan manajemen sama  <i>Same shareholders and Management</i>
29.	PT Samator Logistik Internusa	Pemegang saham dan manajemen sama  <i>Same shareholders and Management</i>
30.	PT Satya Mandiri Motors	Pemegang saham dan manajemen sama  <i>Same shareholders and management</i>
31.	Grace Peradhana Harsono	Anggota keluarga pemegang saham Entitas  <i>Member of shareholder family of the Entity</i>
32.	Sandana Mulia Gas	Pemegang saham Entitas  <i>Shareholder of the Entity</i>
33.	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Pemegang saham dan manajemen sama  <i>Same shareholders and management</i>
34.	Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel	Pemegang saham dan manajemen sama  <i>Same shareholders and management</i>

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian barang, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi reimburse  <i>Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, advance payment for purchases of goods, trade payable from purchases and other payable from reimbursement transaction.</i>
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, utang usaha dari pembelian  <i>Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, trade payable from purchases.</i>
Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian  <i>Trade receivable from sales and trade payable from purchases</i>
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari reimburse, utang usaha dari pembelian  <i>Trade receivable from sales, other receivables from reimbursement, trade payable from purchases</i>
Utang usaha dari pembelian barang  <i>Trade payable from purchasing of goods</i>
Utang lain-lain dari transaksi keuangan  <i>Other payable from financial transaction</i>
Utang lain-lain dari pembelian aset  <i>Other payable from purchase fixed assets</i>
Utang lain-lain dari transaksi jasa  <i>Other payables from service transaction.</i>
Utang lain-lain dari transaksi keuangan  <i>Other payables from financial transaction</i>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah  
sebagai berikut:

**a. Piutang usaha**

	2024	%)	2023	%)
PT Aneka Mega Energi	43.648	0,55	41.010	0,53
PT Samator	30.125	0,38	18.953	0,24
PT Sandana	8.262	0,10	8.277	0,11
PT Samator Wase Gas	4.059	0,05	3.988	0,05
PT Sandana Baswara Gas	3.929	0,05	3.746	0,05
PT Samator Taiyo Nippon Sanzo Indonesia	2.432	0,03	3.051	0,04
PT Sandana Adi Prakarsa	1.059	0,01	1.731	0,02
PT Sandana Istana Multigas	1.315	0,02	1.731	0,01
PT Samator Intiperoksida	1.356	0,02	999	0,01
PT Sandana Multigas	948	0,01	1.043	0,01
PT Dwi Setia Gas	763	0,01	557	0,01
PT Arohera	260	0,00	259	0,00
PT Samator Tomoe	177	0,00	173	0,00
PT Udiana Bina Gas Industri	133	0,00	97	0,00
PT Samator Land	29	0,00	29	0,00
PT Samator Logistik Internusa	24	0,00	24	0,00
PT Samator Wase Mynitrogen	10	0,00	6	0,00
PT Samator Pharmaceutical	14	0,00	6	0,00
PT Sandana Arohera	1	0,00	1	0,00
<b>Total</b>	<b>98.544</b>	<b>1,23</b>	<b>85.118</b>	<b>1,08</b>

\*) Persentase terhadap total aset

**b. Piutang lain-lain**

	2024	%)	2023	%)
PT Sandana	17.094	0,22	12.261	0,16
PT Sandana Jaya Permai	846	0,01	846	0,01
PT Samator	728	0,01	545	0,01
PT Samator Intiperoksida	203	0,00	202	0,00
PT Arohera	150	0,00	126	0,00
PT Dwi Setia Gas	39	0,00	39	0,00
PT Samator Tomoe	35	0,00	-	0,00
PT Samator Pharmaceutical	10	0,00	2	0,00
PT Sandana Multigas	3	0,00	2	0,00
PT Samator Taiyo Nippon Sanzo Indonesia	1	0,00	1	0,00
PT Aneka Mega Energi	1	0,00	3	0,00
PT Samudera Biru Internasional	-	0,00	17	0,00
PT Sandana Istana Multigas	-	0,00	5	0,00
PT Samator Wase Gas	-	0,00	3	0,00
<b>Total</b>	<b>19.109</b>	<b>0,24</b>	<b>14.052</b>	<b>0,18</b>

\*) Persentase terhadap total aset

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are  
as follows:

**a. Trade receivables**

	2024	%)	2023	%)
PT Aneka Mega Energi	43.648	0,55	41.010	0,53
PT Samator	30.125	0,38	18.953	0,24
PT Sandana	8.262	0,10	8.277	0,11
PT Samator Wase Gas	4.059	0,05	3.988	0,05
PT Sandana Baswara Gas	3.929	0,05	3.746	0,05
PT Samator Taiyo Nippon Sanzo Indonesia	2.432	0,03	3.051	0,04
PT Sandana Adi Prakarsa	1.059	0,01	1.731	0,02
PT Sandana Istana Multigas	1.315	0,02	1.731	0,01
PT Samator Intiperoksida	1.356	0,02	999	0,01
PT Sandana Multigas	948	0,01	1.043	0,01
PT Dwi Setia Gas	763	0,01	557	0,01
PT Arohera	260	0,00	259	0,00
PT Samator Tomoe	177	0,00	173	0,00
PT Udiana Bina Gas Industri	133	0,00	97	0,00
PT Samator Land	29	0,00	29	0,00
PT Samator Logistik Internusa	24	0,00	24	0,00
PT Samator Wase Mynitrogen	10	0,00	6	0,00
PT Samator Pharmaceutical	14	0,00	6	0,00
PT Sandana Arohera	1	0,00	1	0,00
<b>Total</b>	<b>98.544</b>	<b>1,23</b>	<b>85.118</b>	<b>1,08</b>

\*) Percentage to total assets

**b. Other receivables**

	2024	%)	2023	%)
PT Sandana	17.094	0,22	12.261	0,16
PT Sandana Jaya Permai	846	0,01	846	0,01
PT Samator	728	0,01	545	0,01
PT Samator Intiperoksida	203	0,00	202	0,00
PT Arohera	150	0,00	126	0,00
PT Dwi Setia Gas	39	0,00	39	0,00
PT Samator Tomoe	35	0,00	-	0,00
PT Samator Pharmaceutical	10	0,00	2	0,00
PT Sandana Multigas	3	0,00	2	0,00
PT Samator Taiyo Nippon Sanzo Indonesia	1	0,00	1	0,00
PT Aneka Mega Energi	1	0,00	3	0,00
PT Samudera Biru Internasional	-	0,00	17	0,00
PT Sandana Istana Multigas	-	0,00	5	0,00
PT Samator Wase Gas	-	0,00	3	0,00
<b>Total</b>	<b>19.109</b>	<b>0,24</b>	<b>14.052</b>	<b>0,18</b>

\*) Percentage to total assets



**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah  
sebagai berikut: (lanjutan)

**c. Biaya dibayar di muka**

	2024	%)	2023	%)
PT Paladium Energi Industri	989	0,00	1.345	0,02
PT Samator	68	0,00	135	0,00
Rahmat Harsono	22	0,00	89	0,00
<b>Total</b>	<b>1.079</b>	<b>0,00</b>	<b>1.569</b>	<b>0,02</b>

\*) Persentase terhadap total aset

**d. Uang muka pembelian**

	2024	%)	2023	%)
PT Arohera	30.016	0,38	133	0,00
PT Aneka Mega Energi	12.554	0,16	47.499	0,61
PT Sandana	8.095	0,10	8.063	0,10
PT Samator Logistik Internusa	608	0,01	-	0,00
PT Samator Land	228	0,00	102	0,00
PT Sandana Jaya Permai	181	0,00	-	0,00
<b>Total</b>	<b>51.682</b>	<b>0,65</b>	<b>55.797</b>	<b>0,72</b>

\*) Persentase terhadap total aset

**e. Utang Usaha**

	2024	%)	2023	%)
PT Sandana	22.766	0,56	30.887	0,75
PT Arohera	11.408	0,27	5.368	0,13
PT Samator	5.289	0,13	7.518	0,18
PT Aneka Mega Energi	1.455	0,03	496	0,01
PT Samator Taiyo Nippon Sanzo Indonesia	1.062	0,03	3.070	0,08
PT Samator Tomoe	850	0,02	895	0,02
PT Sandana Istana Multigas	671	0,02	661	0,02
PT Samator Intiperoksida	617	0,01	1.005	0,02
PT Sandana Baswara Gas	409	0,01	743	0,02
PT Sandana Adi Prakarsa	203	0,00	687	0,02
PT Paladium Energi Industri	160	0,00	339	0,01
PT Samator Wase Gas	99	0,00	46	0,00
PT Samator Land	91	0,00	132	0,00
PT Samator Pharmaceutical	64	0,00	40	0,00
PT Sandana Multigas	54	0,00	126	0,00
PT Samator Logistik Internusa	38	0,00	56	0,00
PT Sandana Jaya Permai	13	0,00	25	0,00
PT Udiana Bina Gas Industri	11	0,00	14	0,00
PT Dwi Setia Gas	9	0,00	19	0,00
PT Samator Education	-	0,00	2	0,00
<b>Total</b>	<b>45.269</b>	<b>1,07</b>	<b>52.129</b>	<b>1,28</b>

\*) Persentase terhadap total liabilitas

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are  
as follows: (continued)

**c. Prepaid expenses**

	2023	%)	
PT Paladium Energi Industri	1.345	0,02	PT Paladium Energi Industri
PT Samator	135	0,00	PT Samator
Rahmat Harsono	89	0,00	Rahmat Harsono
<b>Total</b>	<b>1.569</b>	<b>0,02</b>	<b>Total</b>

\*) Percentage to total assets

**d. Advance payments**

	2023	%)	
PT Arohera	133	0,00	PT Arohera
PT Aneka Mega Energi	47.499	0,61	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	8.063	0,10	PT Sandana
PT Samator Logistik Internusa	-	0,00	PT Samator Logistik Internusa
PT Samator Land	102	0,00	PT Samator Land
PT Sandana Jaya Permai	-	0,00	PT Sandana Jaya Permai
<b>Total</b>	<b>55.797</b>	<b>0,72</b>	<b>Total</b>

\*) Percentage to total assets

**e. Trade Payables**

	2023	%)	
PT Sandana	30.887	0,75	PT Sandana
PT Arohera	5.368	0,13	PT Arohera
PT Samator	7.518	0,18	PT Samator
PT Aneka Mega Energi	496	0,01	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Taiyo Nippon Sanzo Indonesia	3.070	0,08	PT Samator Taiyo Nippon Sanzo Indonesia
PT Samator Tomoe	895	0,02	PT Samator Tomoe
PT Sandana Istana Multigas	661	0,02	PT Sandana Istana Multigas
PT Samator Intiperoksida	1.005	0,02	PT Samator Intiperoksida
PT Sandana Baswara Gas	743	0,02	PT Sandana Baswara Gas
PT Sandana Adi Prakarsa	687	0,02	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Paladium Energi Industri	339	0,01	PT Paladium Energi Industri
PT Samator Wase Gas	46	0,00	PT Samator Wase Gas
PT Samator Land	132	0,00	PT Samator Land
PT Samator Pharmaceutical	40	0,00	PT Samator Pharmaceutical
PT Sandana Multigas	126	0,00	PT Sandana Multigas
PT Samator Logistik Internusa	56	0,00	PT Samator Logistik Internusa
PT Sandana Jaya Permai	25	0,00	PT Sandana Jaya Permai
PT Udiana Bina Gas Industri	14	0,00	PT Udiana Bina Gas Industri
PT Dwi Setia Gas	19	0,00	PT Dwi Setia Gas
PT Samator Education	2	0,00	PT Samator Education
<b>Total</b>	<b>52.129</b>	<b>1,28</b>	<b>Total</b>

\*) Percentage to total liabilities

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah  
sebagai berikut: (lanjutan)

**f. Utang lain-lain**

	2024	%(*)
<u>Lancar:</u>		
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	31.725	0,76
PT Samator	4.886	0,12
PT Aneka Mega Energi	1.062	0,03
PT UGM Samator Pendidikan	764	0,02
PT Arohera	301	0,01
PT Samator Bola Voli Klub Indonesia	285	0,01
PT Sandana Adi Prakarsa	237	0,01
PT Samator Land	200	0,00
PT Sandana	184	0,00
PT Samator Education	173	0,00
PT Sandana Arohera	163	0,00
PT Paladium Energi Industri	61	0,00
PT Samator Taiyo Nippon Sanzo Indonesia	58	0,03
PT Sandana Baswara Gas	40	0,00
PT Sandana Istana Multigas	31	0,00
PT Samudera Biru Internasional	8	0,00
PT Samator Wase Gas	1	0,00
<b>Total</b>	<b>40.179</b>	<b>0,96</b>
<u>Tidak Lancar:</u>		
Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel	3.800	0,09

\*) Persentase terhadap total liabilitas

**g. Liabilitas Sewa**

	2024	%(*)
PT Samator	85.284	2,05
Arief Harsono	2.984	0,10
PT Satyadhika Bakti	1.886	0,07
<b>Total</b>	<b>90.154</b>	<b>2,17</b>

\*) Persentase terhadap total liabilitas

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are  
as follows: (continued)

**f. Other payables**

	2023	%(*)
<u>Current:</u>		
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	31.724	0,78
PT Samator	3.762	0,09
PT Aneka Mega Energi	1.025	0,03
PT UGM Samator Pendidikan	777	0,02
PT Arohera	393	0,01
PT Samator Bola Voli Klub Indonesia	163	0,00
PT Sandana Adi Prakarsa	103	0,00
PT Samator Land	888	0,02
PT Sandana	-	0,00
PT Samator Education	65	0,00
PT Sandana Arohera	12	0,00
PT Paladium Energi Industri	40	0,00
PT Samator Taiyo Nippon Sanzo Indonesia	3.070	0,08
PT Sandana Baswara Gas	1	0,00
PT Sandana Istana Multigas	98	0,00
PT Samudera Biru Internasional	39	0,03
PT Samator Wase Gas	-	-
<b>Total</b>	<b>39.090</b>	<b>0,95</b>
<u>Non-Current:</u>		
Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel	3.800	0,09

\*) Percentage to total liabilities

**g. Lease Liabilities**

	2023	%(*)
PT Samator	85.284	2,10
Arief Harsono	3.900	0,10
PT Satyadhika Bakti	2.475	0,06
<b>Total</b>	<b>91.659</b>	<b>2,26</b>

\*) Percentage to total liabilities

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah  
sebagai berikut: (lanjutan)

**h. Penjualan**

	2024	%(*)
PT Samator	11.996	1,73
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	6.022	0,87
PT Aneka Mega Energi	2.452	0,35
PT Sandana Istana Multigas	2.447	0,35
PT Sandana Multigas	1.887	0,27
PT Sandana Adi Prakarsa	1.392	0,20
PT Sandana	1.172	0,17
PT Sandana Baswara Gas	1.125	0,16
PT Samator Wase Gas	1.106	0,16
PT Dwi Setia Gas	779	0,11
PT Samator Tomoe	431	0,06
PT Udiana Bina Gas Industri	421	0,06
PT Samator Intiperoksida	327	0,05
PT Samator Pharmaceutical	7	0,00
PT Samator Wase Mynitrogen	4	0,00
PT Arohera	2	0,00
<b>Total</b>	<b>31.570</b>	<b>4,54</b>

\*) Persentase terhadap total penjualan

**i. Pembelian**

	2024	%(*)
PT Samator	22.797	29,14
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	6.130	7,84
PT Aneka Mega Energi	4.705	6,01
PT Sandana Istana Multigas	782	1,00
PT Sandana	719	0,92
PT Sandana Adi Prakarsa	594	0,76
PT Sandana Baswara Gas	398	0,51
PT Samator Intiperoksida	256	0,33
PT Samator Tomoe	347	0,44
PT Sandana Multigas	12	0,02
PT Dwi Setia Gas	12	0,02
PT Samator Pharmaceutical	8	0,01
PT Samator Wase Gas	7	0,01
PT Udiana Bina Gas Industri	4	0,01
PT Arohera	-	0,00
PT Paladium Energi Industri	-	0,00
PT Rabasta Patriot Nusantara	-	0,00
PT Samator Education	-	0,00
<b>Total</b>	<b>36.771</b>	<b>47,02</b>

\*) Persentase terhadap total pembelian

**j. Transaksi dengan personil manajemen  
kunci**

Remunerasi personil manajemen kunci untuk  
tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023  
terdiri dari:

	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek	5.856	4.805

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are  
as follows: (continued)

**h. Sales**

	2023 (Audit)	%(*)	
	11.560	1,70	PT Samator
	5.968	0,88	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
	2.266	0,33	PT Aneka Mega Energi
	1.898	0,28	PT Sandana Istana Multigas
	1.495	0,22	PT Sandana Multigas
	1.322	0,19	PT Sandana Adi Prakarsa
	1.276	0,19	PT Sandana
	1.110	0,16	PT Sandana Baswara Gas
	1.041	0,15	PT Samator Wase Gas
	672	0,10	PT Dwi Setia Gas
	540	0,08	PT Samator Tomoe
	604	0,09	PT Udiana Bina Gas Industri
	139	0,02	PT Samator Intiperoksida
	6	0,00	PT Samator Pharmaceutical
	-	0,00	PT Samator Wase Mynitrogen
	489	0,07	PT Arohera
<b>Total</b>	<b>30.386</b>	<b>4,46</b>	<b>Total</b>

\*) Percentage to total sales

**i. Purchases**

	2023 (Audit)	%(*)	
	27.594	45,94	PT Samator
	4.328	7,21	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
	2.763	4,60	PT Aneka Mega Energi
	264	0,44	PT Sandana Istana Multigas
	3.043	5,07	PT Sandana
	1.055	1,76	PT Sandana Adi Prakarsa
	486	0,81	PT Sandana Baswara Gas
	659	1,10	PT Samator Intiperoksida
	1.408	2,34	PT Samator Tomoe
	52	0,09	PT Sandana Multigas
	29	0,05	PT Dwi Setia Gas
	13	0,00	PT Samator Pharmaceutical
	52	0,09	PT Samator Wase Gas
	2	0,00	PT Udiana Bina Gas Industri
	532	0,89	PT Arohera
	521	0,87	PT Paladium Energi Industri
	153	0,25	PT Rabasta Patriot Nusantara
	2	0,00	PT Samator Education
<b>Total</b>	<b>42.956</b>	<b>71,51</b>	<b>Total</b>

\*) Percentage to total purchases

**j. Transaction with key management  
personnel**

Remuneration of key management personnel  
for the years ended March 31, 2024 and 2023  
comprised of:

Short-term employment benefits

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak penghasilan		
Pasal 21	28	28
Pajak Pertambahan Nilai	2.193	2.193
<b>Total</b>	<b>2.221</b>	<b>2.221</b>

Kelebihan pembayaran atas pajak PPh 21 dan pajak pertambahan nilai di masa pajak 2023 yang akan dikompensasikan di masa pajak berikutnya.

**b. Taksiran tagihan pajak penghasilan**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Perusahaan</b>		
Lebih bayar pajak penghasilan badan		
2024	4.659	-
2023	13.205	13.205
2022	6.834	6.834
<b>Entitas Anak</b>		
Lebih bayar pajak penghasilan badan		
2023	323	399
2022	5.728	5.728
<b>Sub-total</b>	<b>30.749</b>	<b>26.166</b>
Provisi atas taksiran tagihan pajak	(24)	(24)
<b>Neto</b>	<b>30.725</b>	<b>26.142</b>

Akun ini merupakan piutang pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp30.725 dan Rp26.142 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 24 April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan dari Direktorat Jendral Pajak No. 00057/406/22/062/24 untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp6.834.

**40. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

This account consists of:

Income taxes
Article 21
Value Added Tax
<b>Total</b>

Income tax PPh 21 an value added tax fiscal period 2023 which will be compensated in the next fiscal period.

**b. Estimated claim for tax refund**

<b>The Company</b>
Overpayment of corporate income tax
2024
2023
2022
<b>Subsidiaries</b>
Overpayment of corporate income tax
2023
2022
<b>Sub-total</b>
Provision for estimated claims for tax refund
<b>Net</b>

This account represents tax receivables for overpayment of corporate income tax of amounting to Rp30.725 and Rp26,142 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively,

On April 24, 2024, the Company received an income tax overpayment assessment letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes No. 00057/406/22/062/24 for the fiscal year 2022 tax year amounting to Rp6,834.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Taksiran tagihan pajak penghasilan  
(lanjutan)**

Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan dari Direktorat Jendral Pajak No. 00034/406/21/062/23 untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp10.011. Atas lebih bayar tersebut sebesar Rp7.008 telah diterima Perusahaan pada tanggal 17 Mei 2023 dan sebesar Rp3.003 sebagai kompensasi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterima pada 2023.

**c. Utang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	847	2.182
Pasal 21	1.679	8.239
Pasal 23	827	477
Pasal 25	289	289
Pasal 26	148	-
Pasal 29	33.943	24.232
Pajak Pertambahan Nilai	33.354	26.649
<b>Total</b>	<b>71.087</b>	<b>62.068</b>

**40. TAXATION (continued)**

**b. Estimated claim for tax refund (continued)**

On April 5, 2023, the Company received an income tax overpayment assessment letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes No. 00034/406/21/062/23 for the fiscal year 2021 tax year amounting to Rp10,011. The overpayment of Rp7,008 has been received by the Company dated May 17, 2023 while of Rp3,003 to compensated tax underpayment assessment letter (SKPKB) received during 2023.

**c. Taxes payable**

This account consists of:

Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
<b>Total</b>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	50.780	57.656
Dikurangi laba entitas-entitas anak sebelum pajak penghasilan	(56.923)	(41.645)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(6.143)	16.011
<b>Beda waktu:</b>		
Aset hak-guna	-	585
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(137)
Laba penjualan aset tetap	155	(60)
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	-
Imbalan kerja	98	(1.599)
Amortisasi laba atas transaksi jual dan sewa balik	(284)	(793)
Pembayaran liabilitas sewa	8.112	(11.328)
Penyusutan	(5.509)	(17.580)
<b>Beda tetap:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak		
Beban dan denda pajak	319	127
Jamuan dan sumbangan	139	188
Beban bunga	-	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(967)	(51)
Laba atas transaksi jual dan sewa balik	-	-
Penghasilan bunga	(4.216)	(2.652)
Penghasilan dividen	-	-
Jasa konstruksi	-	-
Lain-lain	1	1.669
Taksiran rugi fiskal	(24.514)	(15.618)
Penyesuaian atas rugi fiskal	-	14.896
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(160.931)	(79.521)
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun</b>	<b>(185.445)</b>	<b>(80.243)</b>

**40. TAXATION (continued)**

**d. Current tax**

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Deduct profit of subsidiaries before income tax
Profit before income tax attributable to the Company
<b>Temporary differences:</b>
Rights-of-use assets
Provision for impairment of accounts receivables
Gain on disposal of fixed assets
Provision for impairment of accounts receivables
Employee benefits
Amortized gain on sale and leaseback transaction
Payment of lease liabilities
Depreciation
<b>Permanent differences:</b>
Non-deductible expenses
Tax charges and penalties
Donation and entertainment
Interest expenses
Income already subjected to final tax
Gain on sale and leaseback transactions
Interest income
Dividend income
Construction services
Others
Estimated fiscal loss
Adjustment on fiscal loss
Beginning balance of accumulated fiscal loss
<b>Ending balance of accumulated fiscal loss</b>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak kini (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

	2024	2023
Beban pajak		
tahun berjalan - Perusahaan	-	-
Dikurangi pajak dibayar di muka :		
Pajak penghasilan :		
Pasal 22	4.441	419
Pasal 23	218	4.497
Sub-total	4.659	4.916
Utang pajak Perusahaan	-	-
Utang pajak Entitas Anak	33.943	4.967
<b>Utang Pajak Akhir Tahun</b>	<b>33.943</b>	<b>4.967</b>

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia. Grup melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak di atas sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

**e. Pajak Tangguhan**

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penyusutan	(1.904)	(5.489)
Liabilitas sewa	(2.077)	(2.505)
Transaksi jual dan sewa balik	(78)	(198)
Aset tetap / Hak Guna	(23)	1.994
Rugi fiskal	5.393	231
Imbalan kerja	113)	(919)
Cadangan kerugian penurunan persediaan	68	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	12	241
Penyesuaian tahun berjalan	(432)	-
<b>Beban Pajak Tangguhan</b>	<b>(1.004)</b>	<b>(6.645)</b>

**40. TAXATION (continued)**

**d. Current tax (continued)**

The computation of tax expense and taxes payable consist of:

Current tax expense - The Company
Less prepaid taxes:
Income taxes:
Article 22
Article 23
Sub-total
Taxes payable of the Company
Taxes payable – Subsidiaries
<b>Current Taxes Payable</b>

Under the taxation laws in Indonesia. The Group submit the annual tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

**e. Deferred Tax**

The calculation of deferred tax income (expense), net are as follows:

Depreciation
Financial lease
Sale and leaseback transaction
Fixed assets
Fiscal loss
Employee benefits
Provision for impairment on inventories
Provision for impairment on receivables
Adjustment on current year
<b>Total Deferred Tax Expense</b>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan, Neto - Perusahaan</b>		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	40.798	35.405
Liabilitas sewa	19.151	20.972
Liabilitas imbalan kerja	6.407	6.385
Penyisihan atas penurunan nilai:		
Piutang usaha	1.322	1.322
Persediaan	173	173
Amortisasi laba atas transaksi jual dan sewa balik	98	160
Cadangan bonus	29	29
Aset tetap & hak guna	(212.462)	(210.607)
Liabilitas pajak tangguhan, neto - Perusahaan	(144.484)	(146.161)
Liabilitas pajak tangguhan, neto - Entitas anaknya	(22.788)	(13.037)
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto</b>	<b>(167.272)</b>	<b>(159.198)</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan, Neto - Entitas Anaknya</b>	<b>-</b>	<b>3.424</b>

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	50.780	57.656
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(56.922)	(41.644)
Laba sebelum taksiran beban pajak - Entitas	(6.142)	16.012
Tarif pajak yang berlaku	(1.351)	3.523
Pengaruh pajak atas beda tetap	(112)	425
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(926)	(583)
Lain-lain	714	3.277
Taksiran beban pajak		
Entitas	(1.675)	6.642
Entitas Anaknya	11.760	7.608
<b>Total Taksiran Beban Pajak</b>	<b>10.085</b>	<b>14.250</b>

**40. TAXATION (continued)**

**e. Deferred Tax (continued)**

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

<b>Deferred Tax Assets (Liabilities), Net - the Company</b>
Tax loss carried forward
Lease liabilities
Employee benefits liabilities
Allowance for impairment of Trade receivables
Inventories
Amortization gain of sale and leaseback transactions
Allowance for bonus Fixed assets
Deferred tax liabilities, net - the Company
Deferred tax liabilities, net - Subsidiaries
<b>Deferred Tax Liabilities, Net</b>
<b>Deferred Tax Assets, Net - Subsidiaries</b>

The reconciliation between provision for tax income (expense) computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax income (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income before provision for tax expense - Subsidiaries
Income before provision for tax expense - Entity
The effective tax rate
The tax effect on permanent differences
Interest income subjected to final tax
Provision for tax expense
Entity
Subsidiaries
<b>Total Provision for Tax Expense</b>



**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

	2024	2023
Laba tahun berjalan - pemilik Entitas induk	38.554	41.403
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.066.660.000	3.049.233.179
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	12,57	13,58

*Income for the year - owner of the Entity  
The weighted-average number of  
outstanding shares  
Basic earnings per share  
(in Rupiah full amount)*

**42. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan pengelolaan modal Grup adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	2024	
	Jumlah/Amount	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek	907.956	11%
Liabilitas jangka panjang	3.257.308	41%
Total Liabilitas	4.165.264	52%
Total Ekuitas	3.768.841	48%
Total	7.934.105	100%
<b>Rasio Utang Terhadap Ekuitas</b>	<b>1,11</b>	

**41. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*Basic earnings per share is computed by dividing the total income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.*

**42. CAPITAL MANAGEMENT**

*The objectives of capital management are to secure the Group' ability to continue their businesses in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.*

*Periodically, the Group perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.*

*Beside the loan requirements, the Group must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.*

*Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group' debt.*

*The Group's capital structure are as follows:*

*Current liabilities  
Non-current liabilities  
Total liabilities  
Total equity  
Total*

**Debt to Equity Ratio**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. PENGELOLAAN MODAL**

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

	2023		
	Jumlah/Amount	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	948.726	12%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.120.887	40%	Non-current liabilities
Total Liabilitas	4.069.613	52%	Total liabilities
Total Ekuitas	3.728.146	48%	Total equity
Total	7.797.759	100%	Total
<b>Rasio Utang Terhadap Ekuitas</b>	<b>1,09</b>		<b>Debt to Equity Ratio</b>

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup, antara lain:

- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;

**42. CAPITAL MANAGEMENT**

The Group's capital structure are as follows:  
(continued)

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT**

**a. Financial Risk Management Factors and  
Policies**

In their operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss
- Liquidity risk: the Group defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Group relating to financial liabilities
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Group do not invest in any financial instruments in their normal activities.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives, namely:

- Investments in time deposits in connection with the management of temporary surplus funds;

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup, antara lain: (lanjutan)

- Grup tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Grup melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT**

**a. Financial Risk Management Factors and  
Policies (continued)**

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group' objectives, namely: (continued)

- The Group did not enter into derivative transactions, but the Group are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.

**Credit Risks**

Credit risk represents the risk of financial loss of the Group if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Group manage and control credit risk from trade receivables and other receivable by monitoring the default limit period on each customer and related parties.

2024						
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	Total/Total	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	505.699	-	-	-	505.699	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	296.688	124.793	167.169	(12.443)	576.207	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.494	2.688	44.804	(506)	50.480	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	-	24.299	-	24.299	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>805.881</b>	<b>127.481</b>	<b>236.272</b>	<b>(12.949)</b>	<b>1.156.685</b>	<b>Total</b>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Grup dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Grup melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Maret 2024 berdasarkan jatuh temponya:

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and  
Policies (continued)**

**Liquidity Risks**

Through their operations and existing funding sources, the Group can meet all their financial obligations as they mature, because the Group have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Group observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on March 31, 2024, based on their maturity:

	2024				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than Year	Lebih 1 Tahun/ More Than Year	Lebih Dari 2 Tahun/ More Than 2 Years	Total/Total	
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	4.019	-	-	4.019	Short-term bank loans
Utang usaha	111.819	-	-	111.819	Trade payables
Utang lain-lain	94.309	-	-	94.309	Other payable
Beban masih harus dibayar	73.860	-	-	73.860	Accrued expense
Jaminan pelanggan	60.551	-	-	60.551	Customer deposit
Utang bank jangka panjang	5.700	40.480	1.980.188	2.026.368	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	51.983	52.972	110.991	215.946	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	3.269	1.178	2.455	6.902	Financial institution loan
Obligasi	427.073	303.500	558.123	1.288.696	Bonds payable
<b>Total</b>	<b>832.583</b>	<b>398.130</b>	<b>2.651.757</b>	<b>3.882.470</b>	<b>Total</b>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Grup tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Maret 2024, namun demikian Grup telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing:

		2024	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD	5.114.462	81.079
	SGD	3.168	37
Piutang usaha	USD	113.869	1.805
Piutang Lain-lain	USD	3.751	59
Aset tidak lancar lainnya	USD	20.171	320
Total aset		5.255.422	83.300
<b>Liabilitas</b>			
Utang usaha	USD	89.412	1.417
	JPY	2.719.000	284
Total liabilitas		2.808.412	1.701
<b>Aset netto</b>		<b>2.447.010</b>	<b>81.599</b>

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and  
Policies (continued)**

**Foreign Currency Exchange Rate Risks**

The Group are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on March 31, 2024, but the Group have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Group' financial assets and financial liabilities denominated in foreign currency:

<b>Assets</b>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other non current assets
<b>Total assets</b>
<b>Liabilities</b>
Trade payable
<b>Total liabilities</b>
<b>Net assets</b>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Dolar Singapura terhadap laba neto dan ekuitas Grup yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam USD asing :

<b>Variabel</b>	<b>Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)</b>
<u>31 Maret 2024</u>	
Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing	10%/(10%)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Grup selama tahun berjalan.

<b>Variabel</b>	<b>Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)</b>
<u>31 Maret 2024</u>	
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points

**Risiko Suku Bunga**

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and  
Policies (continued)**

**Foreign Currency Exchange Rate Risks  
(continued)**

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar and Singapore Dollar at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar, Yen Japan and Singapore Dollar on net income and equity of the Group which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies:

<b>(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax</b>	<b>Variable</b>
<u>(Rp17.438)/Rp17.438</u>	<u>March 31, 2024</u>
	Exchange rate of Rupiah against foreign currency

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Group for the year.

<b>(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax</b>	<b>Variable</b>
<u>(Rp 8.032)/Rp 8.032</u>	<u>March 31, 2024</u>
	Floating interest rate

**Interest Rate Risk**

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga (lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:

	2024	2023
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>		
Aset keuangan	431.568	259.292
Liabilitas keuangan	1.511.544	1.536.079
<b>Total liabilitas - bersih</b>	<b>(1.079.976)</b>	<b>(1.276.787)</b>
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>		
Aset keuangan	75.917	317.784
Liabilitas keuangan	2.030.387	1.897.008
<b>Total liabilitas - bersih</b>	<b>(1.954.470)</b>	<b>(1.579.224)</b>

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value Amount	
	2024	2023	2024	2023
<b>Aset Keuangan</b>				
<u>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Kas dan setara kas	505.699	574.580	505.699	574.580
Investasi jangka pendek	-	-	-	-
Piutang usaha	576.207	531.359	576.207	531.359
Piutang lain-lain	50.480	49.758	50.480	49.758
Aset tidak lancar lainnya	24.299	23.250	24.299	23.250
<b>Total</b>	<b>1.156.685</b>	<b>1.178.947</b>	<b>1.156.685</b>	<b>1.178.947</b>

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and  
Policies (continued)**

**Interest Rate Risk (continued)**

On the consolidated statement of financial position date, the Group' profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

**Flat interest instrument**  
Financial assets  
Financial liabilities  
**Total liabilities - net**

**Floating interest Instrument**  
Financial assets  
Financial liabilities  
**Total liabilities - net**

**b. Fair Value of Financial Instruments**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

**Financial Assets**  
Financial assets measured at amortised cost  
Cash and cash equivalents  
Short-term investments  
Trade receivable  
Other receivables  
Other non-current assets  
**Total**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</b>	
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<u>Liabilitas keuangan yang</u>		
<u>diukur pada biaya</u>		
<u>perolehan diamortisasi:</u>		
Utang bank jangka pendek	4.019	21.855
Utang usaha	111.819	116.878
Utang lain-lain	94.309	104.032
Beban yang masih harus dibayar	73.860	64.423
Jaminan pelanggan	60.551	66.654
Utang jangka panjang		
Bank	2.026.368	1.875.153
Liabilitas sewa	215.946	225.378
Lembaga keuangan	6.902	7.682
Obligasi	1.288.696	1.303.829
<b>Total</b>	<b>3.882.472</b>	<b>3.785.884</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Fair Value of Financial Instruments  
(continued)**

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023: (continued)

	<b>Nilai Wajar/ Fair Value Amount</b>	
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Financial Liabilities</b>		
<u>Financial liabilities</u>		
<u>carried at amortized cost:</u>		
Short-term bank loan	4.019	21.855
Trade payable	111.819	116.878
Other payables	94.309	104.032
Accrued expenses	73.860	64.423
Customer deposits	60.551	66.654
Long-term liabilities		
Banks	2.026.368	1.875.153
Lease liabilities	215.946	225.378
Financial institutions	6.902	7.682
Bonds Payable	1.288.696	1.303.829
<b>Total</b>	<b>3.882.470</b>	<b>3.785.884</b>

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.



**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

a. Transaksi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas, Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4.995	4.016	Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities
Realisasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10 dan 11)	77.640	9.123	Realization of advance for purchases of fixed assets (Notes 10 and 11)
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	-	-	Acquisitions of fixed assets through finance institution loan
Penambahan aset tetap - hak atas tanah melalui surplus revaluasi	-	-	Addition of fixed assets through surplus revaluation

**44. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION**

a. Significant non-cash transactions

For the years ended March 31, 2024 and 2023, the additions of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows, The accounts are as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. SEGMENT OPERASI**

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

**45. OPERATING SEGMENTS**

Consolidated segment information by business segment are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ For the year ended March 31, 2024					
	Produk Gas/ Gas product	Jasa dan peralatan/ Equipment and service	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	770.823	57.023	(136.287)	691.559	Net sales
Laba kotor	297.502	32.541	-	321.148	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					Unallocated operating
Beban penjualan				(121.021)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi				(79.107)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain – neto				1.050	Other Income (expenses)
Laba usaha				487.087	Income from operations
Penghasilan keuangan				6.095	Finance income
Beban keuangan				(77.385)	Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				50.780	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(10.085)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				40.695	Profit for the year
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (Audit)/ For the year ended March 31, 2023 (Audit)					
	Produk Gas/ Gas product	Jasa dan peralatan/ Equipment and service	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	739.134	78.469	(139.167)	678.435	Net sales
Laba kotor	281.316	40.644	-	313.557	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					Unallocated operating
Beban penjualan				(115.992)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi				(76.131)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain – neto				6.507	Other Income (expenses)
Laba usaha				127.941	Income from operations
Penghasilan keuangan				9.018	Finance income
Beban keuangan				(79.303)	Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				57.656	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(14.250)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				43.406	Profit for the year